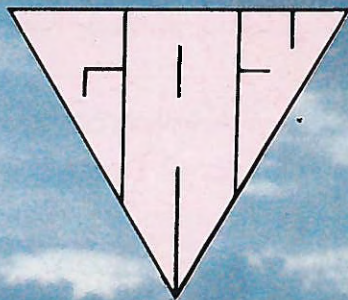


66

Februari 2000
Harga Rp. 6000,00



G·A·Y·a NUSANTARA

Tamasya Cinta Gay Jakarta

Valentine... Hari Kasih-Sayang

Pertemuan di Komunitas Gay

Apakah aku gay? Bagaimanakah aku bisa kenal gay lain? Di manakah gay berkumpul di kotaku? Bagaimanakah aku bisa memberitahu keluarga dan kawan-kawan? Aku ingin punya pacar—bagaimanakah caranya? Keluargaku mendesak aku kawin—tolong! Pacarku kawin sama ceweq—lalu aku bagaimana? Bagaimanakah supaya aku tidak kena AIDS? Bagaimanakah caranya main yang aman? Apakah mengisap penis dan menelan sperma itu aman? Bagaimanakah cara memakai kondom yang tepat?

TELEPON SAJA

HOTLINE G.N.
(HOTLINE GAY NASIONAL)
(031) 593 4924

SENIN DAN JUMAT:

PKL 03.00 SORE–09.00 MALAM W.I.B.

Kerahasiaan dijamin! Dilayani sesama gay!

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 66 ~ PEBRUARI 2000

Penerbit: GAYa NUSANTARA (GN). GN terdiri dari: Awan; Dédé Oetomo; Ibhoed; Rajasa Mahardika; Rizal Iwan; Ruddy Mustapha; Suhartono. Alamat redaksi dan sirkulasi: Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 599-3569, e-mail: <gayanusa@ilga.org>, homepage: <http://welcome.to/gaya>. Harga eceran: Rp5.000,00. Harga untuk kiriman per pos (seluruh Indonesia): Rp6.000,00. Rekening Bank: Bank Bali Cabang Pembantu Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323 (u.p. Dédé Oetomo). Isi buku seri GAYa NUSANTARA belum tentu sama dengan pandangan organisasi GAYa NUSANTARA. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam GAYa NUSANTARA tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Sumbangan yang tidak termuat hanya akan dikembalikan apabila disertai perangko balasan secukupnya. Sedapat-dapatnya jangan kirimkan naskah atau ilustrasi asli. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Sekapur Sirih	5
Gayung Bersambut	7-11
Kover Kita:	
<i>Alan & Ibe': "Sexy, Man..."</i> oleh Ibhoed (GN)	13-15
Artikel Pilihan:	
<i>Valentine Hari Kasih Sayang</i> oleh Ibhoed (GN)	17-19
<i>Perkosaan Di Komunitas Gay: Epidem Tersembunyi</i> terjemahan Luke	25-29
Pengalaman Sejati:	
<i>Orang Ke Tiga</i> oleh Ito (Ponorogo)	21-24
Keluhan Kita:	
<i>Cinta Segi Empat</i> oleh Tim GN	31-32
Liputan Malam:	
<i>Tamasya Cinta Gay Jakarta</i> oleh CA	33-35
Puisi:	
<i>Kasmaman</i> oleh Chris Sahadiri	20
<i>Ada Damai Dalam Dekapmu</i> oleh Djoko	36
Cerpen:	
<i>Setangkai Melati Di Awal January</i> oleh Djoko	37-42
Opini:	
<i>Gay & Agama</i> oleh Danny Halim	43-48
Perkawanan	49-56
Direktori	57-58

Kover Depan: *Alan & Ibe'*, Lokasi: *Novotel Manado*. Foto: Ibhoed.

Kover Belakang: *Alan & Ibe'*, Lokasi: *Novotel Manado*. Foto: Ibhoed.

(Master diselesaikan 11.01.2000)

Setelah puas dengan liburan panjang Natal, Tahun Baru dan Idul Fitri, kembali buku seri GN datang mengunjungi anda-anda semua pembaca GN yang tercinta. Mohon maaf jika kedatangan buku seri GN edisi kali ini agak terlambat sampai ke tangan anda. Bukannya disengaja, melainkan semata-mata karena percetakan yang biasa digunakan untuk memproduksi buku seri GN baru saja memulai aktifitasnya kembali setelah para pegawainya mudik lebaran. Sekali lagi kami mohon maaf.

Edisi buku seri GN No. 66 kali ini merupakan edisi Valentine, karena di bulan Pebruari ini, tepatnya tanggal 14, dikenal sebagai Valentine's Day atau Hari Kasih Sayang. Memang kasih sayang bisa diungkapkan kapan saja dan di mana saja, akan tetapi tidak ada salahnya jika ada hari yang memang special buat menumpahkan segala kasih sayang yang kita miliki kepada orang-orang yang kita cintai. GN sendiri menghadirkan edisi ini tentu saja merupakan perwujudan kasih sayang GN kepada seluruh pecinta buku seri ini.

Meski edisi Valentine, namun di buku seri GN No. 66 ini tidak melulu bermaterikan masalah cinta dan kasih sayang. Masih banyak lagi artikel-artikel menarik tulisan dari teman-teman pecinta GN, misalnya saja tentang Perkosaan Di

Komunitas Gay. Artikel menarik ini patut disimak, karena selama ini banyak orang yang tidak pernah menyadari bahwa di dunia gaypun sebenarnya sering terjadi pula kasus-kasus perkosaan atau pelecehan seksual lainnya. Namun kasus-kasus perkosaan ini tidak pernah muncul di permukaan, disebabkan karena berbagai macam alasan. Mudah-mudahan saja melalui artikel ini, banyak manfaat yang bisa kita peroleh, sehingga diharapkan nantinya kita bisa mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengantisipasi masalah-masalah yang ditimbulkan akibat perkosaan.

Melalui edisi ini, GN juga tetap memberikan kesempatan bagi semua pembaca buku seri GN untuk menjadi kover di buku kesayangan kita ini. Apalagi saat ini GN terbit sebulan sekali, sehingga makin banyak kesempatan bagi semuanya untuk muncul sebagai model kover GN. Kesempatan ini bukan cuma untuk yang *brondong-brondong* saja, tapi untuk semua gay dari berbagai usia dan profesi, tanpa membedakan satu dengan yang lain. Untuk itu, jangan pernah ragu untuk mengirimkan foto-foto terbaik kalian ke redaksi GN, kami tunggu..... Akhir kata, kami mempersembahkan buku seri GN edisi Valentine ini untuk anda-anda semua yang tersayang.

▼ IBHOED (GN)



GAYUNG BERSAMBUK

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara GN dan pembacanya serta antarpembaca. Dlimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja GN dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

ALAMAT BARU IGAMA

Sehubungan dengan pengunduran diri Sdr. Yoseph sebagai agen GN di Malang beserta pernyataan keberatannya menjadi sekretariat IGAMA, maka kami selaku pengurus IGAMA angkatan VI memberitahukan alamat sekretariat IGAMA yang baru, yaitu: Wan-Wan Salon, Jln. Mayjen Panjaitan 5 (bawah) Malang 65145. Layanan telpon (Hotline) di: (0341) 717568 atau 485035.

MAMAD
(SEKRETARIS IGAMA)

MILLENNIUM LEZ

Hallo kawan-kawan, mau ngasih tahu nich. Sekarang ada mailing list khusus untuk lesbian Indonesia: Millenium Lez. Banyak orang gay 'kan kenal lesbian, jadi tolong dech informasi ini disebarin ke kawan-kawan kalian. Untuk subscribe, kirimkan e-mail kosong ke: lesbian2000-subscribe@egroups.com.

DEDE OETOMO

WARIA INDONESIA DI INTERNET

Berikut ini informasi mengenai waria Indonesia di internet:

-<http://www.geocities.com/waria99>

-<http://www.geocities.com/WestHollywood/Village/3399/IndonesiaWaria.htm>.

Kalau kawan tahu informasi yang lain, silakan informasikan kepada GN.

TIM GN

ADI KREASI GAYATAMA

Telah terbentuk organisasi gay baru pada tanggal 7 November 1999, dengan nama Adi Kreasi Gayatama. Organisasi ini mendapat dukungan moril dari PMKRI (Perhimpunan Mahasiswa Katholik Republik Indonesia, Cabang Surabaya). Organisasi ini bergerak di bidang sosial dan hiburan, bertujuan menyatukan para anggotanya. Yang berminat bergabung atau sekedar mengetahui profil organisasi ini, silakan kontak sekretariat kami di alamat berikut ini:

Surabaya (Telp. 031-5452740)

E-mail: gayatama@yahoo.com

<http://www.geocities.com/gayatama>

OTTHO
Koordinator Umum
ADI KREASI GAYATAMA

GAY IDENTIK DENGAN SEKS?

Sekitar 6 bulan lalu saya mengenal GN, mulai saat itu saya aktif mencari teman melalui e-mail untuk berbagi dalam suka dan duka, karena tujuan saya bukanlah seks semata. Setelah mengenal beberapa

pa orang, kemudian bertemu, ternyata seks selalu menjadi bagian utamanya, padahal rasa sesal selalu mengikuti sesudahnya. Saya pikir tujuan saya sudah menyimpang, bukan ini yang saya harapkan, walau tidak munafik saya membutuhkannya. Tidak tahu mengapa, setelah sekali bertemu, biasanya saya tidak pernah mendapat kabar lagi tentang mereka. Saya jadi berpikir, apakah semua orang gay berteman hanya untuk seks saja? Saya kadang sedih, dengan siapa saya harus berbagi beban yang ada dalam hati saya? Apakah kita semua sangat menyenangkan petualangan? Mau kemana tujuan kita? Apa akan ada akhirnya? Saya harap tidaklah semua kawan kita seperti di atas, berikan masukan untuk saya, agar saya tidak merasa sendiri menempuh jalan yang tak berujung ini, saya sudah lelah...

SANTOSO

(santoso73@hotmail.com)

HARAPANKU MASA DEPANKU

Saya ingin membuat karya tulis buat koleksi pribadi. Saya mengambil judul "Harapanku Masa Depan" (Sisi Kehidupan Gay Lesbian Di Masyarakat). Untuk dapat menyelesaikannya, saya membutuhkan teman-teman gay/lesbian yang mau membantu, baik pikiran atau tenaga tanpa mengharap apa pun, kecuali rasa persaudaraan yang tulus. Bagi yang berminat, dapat menghubungi saya ke HP: 081-23583573 atau via surat.

E.S. YANTO (ESY)

SURABAYA 60263

BUKU SERI GN GRATIS

Pertama kali kenal GN, Aldy langsung ja-

tuh cinta. Menurut Aldy, GN sangat besar sekali manfaatnya dalam membina persaudaraan antar sesama. Dalam kesempatan ini, Aldy akan membagikan koleksi buku GN lama kepada yang berminat (buat 10 pengirim pertama). Aldy juga minta maaf kepada yang merasa pernah nulis surat ke Aldy dan belum sempat Aldy balas. Bukannya malas, tapi waktunya yang susah diajak kompromi. Sekarang Aldy membuka kembali pintu perkenalan buat teman-teman Nusantara, khususnya yang di Kaltim.

A. RINALDY

P.O. Box 68

TANJUNG SELOR 77212

FOTO-FOTO PERKAWANAN

Usul lho buat GN, kalo bisa setiap rekan-rekan G/bi yang ingin ikutan di rubrik 'Perkawanan', tolong donk fotonya diikutsertakan (tapi mesti jujur foto sendiri, bukan foto orang lain). Selain itu saya juga mau tanya, gimana caranya ngirim cerita ke GN, apa boleh ditulis tangan? Buat rekan-rekan yang mau kenalan dengan saya 'Anak Seribu Pulau', kontak saja...so pasti saya balas.

AGUST (RAY CHARLES)

KAB. RAHA-MUNA (SUL-TRA)

ALAMAT JEFFREY WINTERS

Melalu rubrik ini, saya ingin mencari alamat Jeffrey Winters, guru besar Northwestern University, Amerika Serikat. Sekalian juga saya bermaksud mencari teman lama saya, Doddy Agus Triono dan Michael Enrico Mochamad. Kalo ada yang tahu, tolong kontak saya. Selain itu, saya lagi penasaran ingin melihat VCD dan gambar-gambar G. Bagi yang ingin

ngejual dengan harga wajar, bisa hubungi saya segera.

OKE BAGUS

JAKARTA 14240

PESAN BUAT NEW JAKA-JAKA

Lewat rubrik ini saya ingin menyampaikan pesan buat redaksi New Jaka-Jaka, kenapa surat saya belum juga dibalas? Padahal saya sudah menyelipkan perangko balasan Rp 1.000,- di dalam surat saya. Di surat tersebut saya meminta jawaban yang pasti, karena saya ingin sekali berlangganan New Jaka-Jaka terbitan IGS Yogyakarta.

TOTO

Fax: (022) 2504642

MY OWN PRIVATE IDAHO

Buat teman-teman pembaca GN, saya sangat ingin sekali menyaksikan film My Own Private Idaho yang dibintangi oleh Keanu Reeves & River Phoenix. Bagi yang punya VCD atau videonya, tolong dong hubungi aku secepatnya. Aku sendiri adalah seorang cewek biasa (bukan lesbi), tapi anehnya aku ini punya obsesi ingin menjadi seorang cowok gay. Apakah aku ini abnormal? Mohon bantuan masukan dan saran-sarannya terhadap apa yang terjadi dalam diriku ini. Dan buat teman-teman gay yang ingin bersahabat denganku, aku tunggu kontakannya segera.

F-LINE

(evelynnegracia@mailcity.com)

MENCARI VCD GAY

Bagi rekan-rekan pembaca GN yang bermaksud untuk menjual koleksi VCD gay atau punya informasi untuk menda-

patkan VCD gay, saya bersedia untuk membelinya. Saya tunggu kontakannya.

AGUS

P.O. Box 2056
KUTA-BALI 80361

MENCARI GAMBAR EROTIS

Saya ingin memiliki gambar-gambar gay yang 'hot' dan erotis, terutama gay Thailand. Bisa berupa fotocopy, majalah ataupun buku khusus gay. Akan saya beli dengan harga yang layak atau ditukar dengan gambar/majalah khusus gay koleksi saya. Silakan kontak saya:

DADI

P.O. Box 7153/BDKC
BANDUNG 40284

MENCARI PEKERJAAN

Saya Iwan Setiawan, 28, tinggal di Jakarta. Sekarang saya masih bekerja di perusahaan swasta di Jakarta. Saya minta bantuan teman-teman untuk memberikan informasi apabila ada yang membutuhkan keahlian saya. Keahlian yang saya tawarkan adalah sebagai Komputer Design Graphic, adapun Software yang saya kuasai antara lain: Photoshop 5.5, Illustrator 8, Freehand 8, Corel Draw 8, Corel Photopaint 8. Atas bantuan teman-teman saya ucapkan terima kasih.

IWAN

(e_ones71@hotmail.com)

BUAT KAMU YANG MEMAKAI NAMAKU

Aku sering sekali menerima laporan dari temanku bahwa sahabat-sahabat pena mereka banyak yang mengaku kenal baik denganku, padahal aku sendiri tidak mengenal mereka semua. Selain itu banyak juga mereka-mereka yang menuliskan surat pada teman lain dengan memakai namaku. Terus terang aku ngera-

sa nggak enak dengan semuanya ini. Jadi tolong hentikan kebiasaan jelek ini. Bagi yang suka memakai namaku dalam menulis surat, ingatlah bahwa persahabatan yang diawali dengan kebohongan tidak akan bertahan lama. Seharusnya kamu bangga memakai nama kamu sendiri, nggak ada untungnya memakai namaku. Dan buat seseorang yang mengaku bernama ROY kepada temanku waktu ketemu di bis jurusan Semarang, tolong dong hubungi aku segera. Penting!

NUR ALI MUSTAIN (TEGAL)

BUAT ARS DI PASURUAN

Melalui rubrik ini, saya ingin titip salam untuk ARS di Perum. Chandra Kartika, Sukorejo Pasuruan (mungkin sedang tugas di Situbondo). Sampai detik ini saya masih mencintai dirimu, walau kamu berpaling ke SDQ yang ada di Raya Jember Banyuwangi. Sengaja aku tak menghalangi dirimu untuk berpaling karena aku mencintaimu. Aku ingin melihatmu bahagia. Dan untuk SDQ, kutitipkan dia yang kucinta padamu. Jangan biarkan sehelai rambutnya jatuh. Bila itu terjadi, anda harus mempertanggungjawabkan pada saya. Untuk ARS, jadikan SDQ labuhan terakhirmu, berhentilah berpetualang. Terakhir, untuk rekan-rekan yang ada di Flamboyan M 7/8 Batu Malang, terima kasih karena kalian membantu SDQ untuk mengambil ARS dari sisi saya.

MR. COSTA RICA

BUAT DENNY DI SUL-SEL

Melalui rubrik ini, saya ingin berkenalan dengan rekan Denny dari Sulawesi Selatan yang dimuat di Perkawanan GN. 62. Saya sudah coba beberapa kali kontak pagernya, tapi tidak pernah nyambung.

Why? Tolong suratin saya segera, saya ingin sekali berkenalan dengan anda.

IWAN SETIAWAN

BANDUNG

BUAT DEMAS DI BOYOLALI

Membaca tulisan anda di Gayung Bersambut GN. 64 yang lalu, saya cukup terkesan dengan sikap anda. Kalau boleh, saya tunggu kontak anda, kita bisa share. Dan buat pembaca GN yang benar-benar ingin membina hubungan serius, saya tunggu surat dan fotonya.

A.D. VALENTINO

JAKARTA PUSAT 10410

UCAPAN TERIMA KASIH DARI GN

GN beserta para aktivisnya banyak sekali menerima ucapan Natal, Tahun Baru dan Idul Fitri dari para partisipan GN. Di antaranya dari: Sumadi (Kisaran); Yuni (Stabat); A.D. Valentino, Donny, Hospitality Exchange Indonesia, IPOOS/Gaya Betawi, Michael, Piang Pheng, Ramin, Ridwan Galuh, Victor Tantimes (Jakarta); Kern, Machmud, Toto Sumarto, Yayasan Sidikara (Bandung); Jonn, Martin RS (Yogyakarta); Agung N (Muntilan); Yayasan Bina Darma (Salatiga); Setyo (Blora); Wahyu Krisnanto, Yayasan Abdi Asih (Surabaya); Eddy Tjondronegoro, Riyan, Setyo N (Sidoarjo); Agoes Wien (Malang); Angge Vido (Ponorogo); Joko Al Farizi (Probolinggo); Fahmi (Jember); Angga Wibowo (Gianyar); Andre Irawan, Lian (Balikpapan); Eric, Vico (Samarinda); Samuel (Tanjung Redeb); Ivit (Tenggarong); Gaya Celebes (Ujung Pandang); Budi Hernowibowo (Australia); BR Aquino, Herman Pongsamma (Nederland). Thank's semuanya...

Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA ?

Medan: ▼ Galatea PKBI-Sum-Ut, Jln Multatuli No. 34-X, ☎ 543302.

Padang: ▼ Cemara PKBI-Sum-Bar, Jln Taman Siswa No. 1 Padang Baru,
☎ 51657.

Lampung: ▼ KPW PRD Lampung, Jln Tupai Gg. 28 No. 92 Sidodadi Kedaton,
Bandar Lampung.

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol,
Jakarta Barat, ☎ 5660589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼
Komite Pimpinan Pusat Partai Rakyat Demokratik, Jln. Basuki Rachmat 7-B
Cipinang Muara, Jakarta Timur, ☎ 8561642.

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 2504325.

Salatiga: ▼ Liliek Salon, Shopping Centre C I 8/9, Jln. Jend. Sudirman.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705,
☎ 513595.

Purwokerto: ▼ Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lesan
Pura 505 Teluk RT5/III.

Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎
5934924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan
Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 8703505; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-
148, ☎ 8436568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 5681388; ▼
TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ To-
ko Susi, dalam Stasiun K.A. Gubeng; ▼ TB Sari Agung, JlnTunjungan 5, ☎
5341228; ▼ TB Sari Agung Fontana, Jln Margorejo, ☎ 8497658; ▼ RM Sari
Rasa, Jln Darmawangsa 63A, ☎ 5035079; ▼ TB Gramedia, Jln Basuki
Rachmad 95, ☎ 5345574; ▼ TB Gramedia Tunjungan Plaza I, ☎ 5314990.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 8966873.

Malang: ▼ KPK PRD Kodya Malang, Jln Tlogos Mas 4 (depan SPBU Tlogos Mas),
☎ 583598.

Mojokerto: ▼ IKOOS, Chandra Salon (Jani S.), Jln Empu Nala 575.

Denpasar: ▼ Christian Supriadinata, Jln Ratna VII No. 4, ☎ (0361) 247481.

Ubud: ▼ Pondok Pekak Library, Lapangan Sepak Bola, Jln Monkey Forest.

Pontianak: ▼ KPW PRD, Jln Imam Bonjol Gg. Busri 8-B, ☎ 44958.

Samarinda: ▼ Gaya Tepian Samarinda, CCE-PKBI Kaltim, Jln Letjend Soeprap-
to No. 1, ☎ (0541) 34751.

Manado: ▼ KPP PRD Kodya Manado, Jln Sam Ratulangi XV/12A RT11 RW06,
☎ 844637.

KERJA BAKTI

Seorang polisi memergoki dua orang lelaki sedang kencan di balik rimbunnya semak-semak pepohonan.

"Hei! Apa yang kalian perbuat di situ?" suara pak polisi terdengar galak.

"Ka...kami lagi... kerja bakti, pak!" yang seorang menyahut dengan gugup.

Melihat ke dua lelaki itu hampir bugil dan hanya mengenakan celana dalam saja, membuat si polisi menjadi curiga.

"Kerja bakti? Tengah malam begini?"

"Ah, biasalah pak! Saya membersihkan burungnya dan dia membersihkan burung saya pakai ini...," lelaki itu menunjuk ke arah mulutnya.

"Kalau begitu kalian berdua kemari dan bersihkan burung saya," kata si polis sambil menurunkan celananya.

Kontan saja ke dua lelaki itu bersorak kegirangan. (ALDY)

PISANG AMBON

Alex dan Toni sedang piknik di pantai. Saat mereka sedang menikmati pemandangan sambil duduk di pasir putih, tiba-tiba lewat seorang pemuda berbadan kekar hanya mengenakan celana dalam saja. Lalu ia berdiri tak jauh dari mereka berdua.

Alex: Ton, punya cowok itu pasti gede sekali ya?

Toni: Akh, belum tentu lho, Lex. Setau gue yang kaya gitu barangnya malah kecil. Badannya aja yang gede.

Alex: Tapi gue pernah kok ngelihat punya si Bo'ot yang binaragawan itu. Barangnya gede lho, kayak pisang Ambon.

Toni: Kalau punya si Bo'ot sih emang tidak ada duanya. Tapi nggak semuanya yang punya body gede kayak gitu, barangnya harus gede juga.

Saat mereka tengah berdebat seru, si pemuda yang diributkan datang menghampiri ke duanya sambil memperlihatkan 'barangnya' dari balik celana dalamnya seraya berkata: "Kalau kalian penasaran, lihat nih 'barang' gue! Kalian boleh menilai sendiri, apakah punya gue bisa menandingi pisang Ambon." Langsung saja mata Alex dan Toni terbeliak selebar-lebarnya, melihat 'barang' si pemuda yang ternyata lebih gede dari pisang Ambon. (ALDY)

TAK PERLU DIBANGUNKAN

Di suatu malam, Agus membangunkan Iwan yang tidur dalam keadaan bugil.

"Wan, bangun donk!" katanya sambil mengguncangkan tubuh Iwan.

"Ada apa sih, sayang?" Iwan masih mengucek matanya yang mengantuk.

"Nggak biasanya kamu tidur dalam keadaan seperti ini," lanjut Agus.

"Saya sengaja, sayang...," balas Iwan.

"Kok sengaja?" tanya Agus keheranan.

"Kalau kamu pengen 'anu' sewaktu saya tidur, khan kamu tidak perlu membangunkan saya lagi," ucap Iwan cuek sambil kembali melanjutkan tidurnya. (ALDY)

=====

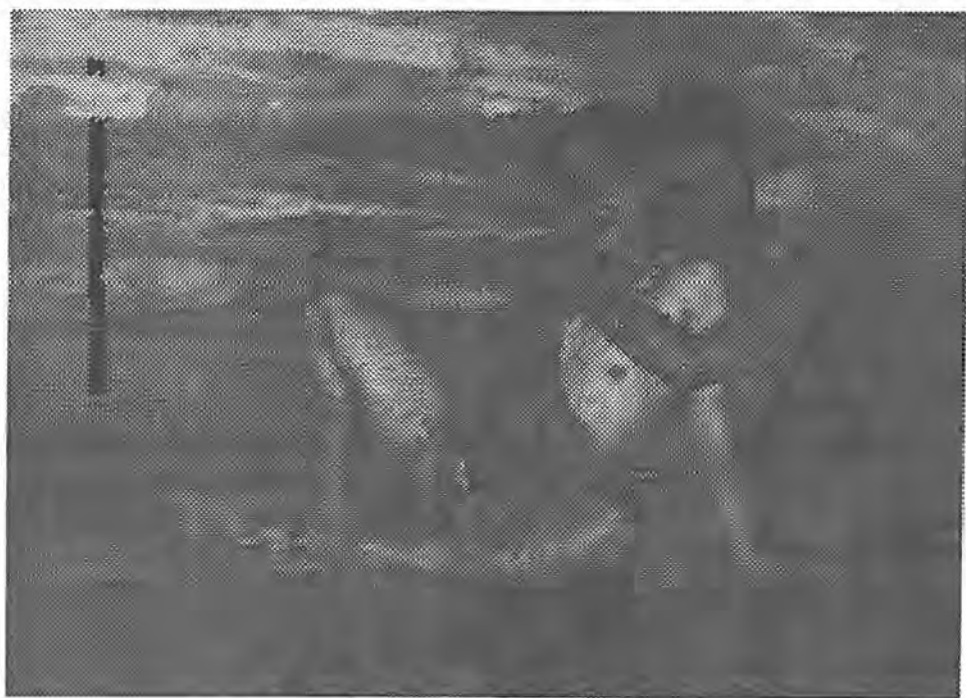
Bagi kamu-kamu semua yang punya anekdot atau humor-humor singkat yang sekiranya bisa bikin para pembaca GN senyam-senyum sendiri, buruan dech kirim ke Redaksi GN. Ditunggu lho.....

=====

Alan & Ibe' "Sexy, Man..."

Percaya nggak sich, jika kover GN kali ini yang ... hm ... sexy, pembuatannya justru dilakukan secara nggak sengaja? Ceritanya begini, tanggal 14-19 September 1999 yang lalu, tim GN yang terdiri dari Mas Dédé Oetomo & Iboed terbang ke Manado, untuk suatu ke-

giatan di bidang AIDS. Kesempatan ini sekalian digunakan oleh GN untuk jumpa fans dengan para gay & waria di ibukota propinsi Sulawesi Utara ini. Nah ... di sinilah GN kenal sama dua cowok keren yang bernama FADLAN SAING (ALAN) dan IBRAHIM RAUNG (IBE').



Alan dan Ibe' dengan latar Teluk Manado



Fadlan (Alan) Saing

Melihat tampang mereka yang *cucok-cucok* itu, GN nggak tega kalo cuma dilewatkan begitu saja, iseng-iseng kami tawarin mereka untuk jadi kover GN edisi Valentine. Ternyata mereka berdua sama sekali nggak menolak. Bahkan saat kami utarakan keinginan untuk memotret mereka dengan pose-pose yang sexy, ternyata mereka berdua kompak menjawab: "Berani!" Maka disusunlah rencana seru untuk pemotretan ke dua *brondong* keren ini.

Kami memilih kolam renang Hotel Novotel Manado sebagai lokasi pemotretan. Selain pemandangannya asyik, kebetulan juga GN menginap di hotel ini (jadi lumayan ngirit, nggak

perlu sampai ngeluarin ongkos transport segala ... hi-hi-hi ...). Kebetulan juga si Ibhoed yang demen ngoleksi 'CD' (celana dalam) membawa beberapa potong koleksinya ini, sehingga pas untuk pemotretan di kolam renang. Untuk kedua *brondong* ini, sengaja GN memilihkan 'CD' yang sexy punya. Si Ibe' yang item manis ini cuek aja waktu dipilihkan 'CD'-nya oleh si Ibhoed. Doi yang masih berumur 19 taon ini kayaknya PD

sekali. Sementara si Alan yang berkulit putih mulus justru protes sama GN. "Aduh, kelewat sexy Malu ah," teriak cowok yang baru berumur 18 taon ini. Terpaksalah GN mencari model lain buat si cakep blasteran Manado-Sunda ini.

Suasana pemotretan sendiri berlangsung cukup seru. Kami harus berlomba agar jangan sampe keduluan oleh matahari yang segera akan tenggelam. Maklum saja pemotretan ini secara dadakan, jadi cuma pake kamera saku, yang kalo gelap sedikit hasilnya nggak cukup bagus. Aneka gaya segera dilakukan, dan kedua model ini nurut saja waktu diarahkan

gayanya oleh GN.

"Kalo kelihatan kaku, dibenerin ya, mas ...," ucap si Ibe' yang asli Sulawesi Selatan.

"Boleh donk pake kacamata?" pinta si Alan yang hobby banget nge-dance dan aktif di salah satu dance group di Manado.

P o k o k n y a suasananya bener-bener rame, maklum sambil motret kita sekalian berenang-renang juga. Bukan cuma modelnya saja yang dipotret, GN sendiri ikutan jadi 'ganjen' pengen dipotret juga, maka gantian kedua *brondong* ini yang motret GN



Ibrahim (Ibe') Raung

Bagaimana hasil pemotretan di Manado? Kalian bisa simak di edisi ini. Dan bagi yang mau kenalan sama Alan & Ibe', layangkan saja surat kalian via GN, pasti nanti akan kami sampaikan pada yang bersangkutan. Oh ya ... ada sedikit bocoran nich, Alan & Ibe' pengen banget bisa ke tanah Jawa untuk bekerja. Mungkin ada yang mau bantu?

▼ IBHOED (GN)

Jangan lupa!

Deadline iklan Perkawanan untuk GN 68 (April 2000):

29 Februari 2000

GN DI INTERNET

Makin hari makin beraneka ragam kehadiran GAYa NUSANTARA di Internet. Bagi Kawan-kawan yang sudah punya akses Internet, silakan dimanfaatkan, sementara bagi Kawan-kawan yang belum, cobalah tanyakan apa di dekat Kawan tinggal ada fasilitas Internet: di warung atau kafe Internet, atau di kantor pos terdekat, dan Kawan dapat belajar cara menggunakan teknologi yang sudah diyakini merupakan sekutu kaum kita yang ampuh ini.

Apa saja yang dihadirkan GN di Internet?

- ✓ Homepage GAYa NUSANTARA, dengan alamat URL

<http://welcome.to/gaya>

Homepage ini dikelola oleh aktivis kita Rajasa Maharajka Tunggaladewa, dan berkaltan dengan homepage-homepage lain seperti Javahot dan Lelaki Online, yang kedua-duanya dapat diklik dari beranda homepage GN.

- ✓ Millis GN-Berita

Dengan menjadi anggota millis ini, Kawan dapat mengikuti perkembangan dunia gay di tingkat lokal, nasional dan internasional. Untuk menjadi anggota, kirimkan e-mail kosong ke: gn-berita-subscribe@egroups.com. Untuk mengirimkan berita ke millis ini, alamatkan ke: gn-berita@egroups.com.

- ✓ Millis GN-Perkawanan

Millis yang ini dikhususkan untuk mencari kawan, pacar, atau sekadar mitra seks. Kalau Kawan kurang sabar menunggu iklan Perkawanan muncul di GN edisi cetak, dengan cara ini Kawan akan mendapatkan respons kadang dalam waktu beberapa menit saja sejak Kawan mengirimkan iklan sebagai e-mail ke: gn-pkwn@egroups.com. Untuk jadi anggota, kirimkan e-mail kosong ke: gn-pkwn-subscribe@egroups.com.

- ✓ Yahoo! Klub GAYa NUSANTARA

Ini layanan terbaru kita di Internet. Dengan jadi anggota club ini (di <http://clubs.yahoo.com/clubs/klubgayanusantara>), Kawan dapat berkomunikasi dengan berbagai cara dengan sesama anggota. Juga ada fitur baru, yaitu foto Perkawanan yang langsung dipasang begitu kita terima. Cobalah tengok!

▼ DÉDÉ OETOMO (GN)

Dari jaman dulu sampai era Millenium sekarang ini, Valentine's Day selalu ditunggu-tunggu. Tanggal 14 Pebruari memang jadi hari 'wajib' bagi pasangan-pasangan hemong yang lagi kasmaran 'kesandung' cinta. Dandan keren, terus dilanjutkan acara romantis berdua, bikin nggak kuat bo! Tapi tahu nggak sih, di balik Hari Kasih Sayang ini, ternyata banyak tersimpan cerita seru lho....

Valentine Hari Kasih Sayang

ASAL-USUL VALENTINE'S DAY

Mungkin kamu-kamu nggak banyak yang tahu tentang sejarah Hari Kasih Sayang ini. Ada banyak versi tentang hari penuh cinta ini. Konon katanya, pada jaman Romawi Kuno ada tradisi perayaan yang bernama *Lupercalia*, yang dirayakan setiap tanggal 15 Pebruari. Tradisi ini adalah untuk menghormati dewa pannen Faunus. Nah, tanggal 14 Pebruari malamnya para muda-mudi setempat berpesta ria sambil mencari pacar.

Legenda lainnya adalah tentang tokoh agama Katholik yang hidup pada abad 3 M, yang bernama Santo Valentinus (Valentine). Beliau dihukum mati Kaisar Claudius III karena menyebarkan agamanya, sehingga dianggap membahayakan kedudukan sang kaisar. Saat di dalam penjara, Valentine berhasil menyembuhkan mata putri sipir penjara

yang buta. Lalu sebelum pelaksanaan hukuman matinya, pada tanggal 14 Pebruari 269, Valentine sempat menulis surat buat si cewek yang bertuliskan "*from your Valentine*". Untuk mengenang keteguhan cinta St. Valentine inilah maka setiap tanggal 14 Pebruari diperingati sebagai *Valentine's Day*. Namun baru pada tahun 1537, Raja Henry VIII dari kerajaan Inggris meresmikan tanggal 14 Pebruari sebagai *Valentine's Day*.

KARTU VALENTINE

Rasanya Hari Valentine nggak lengkap tanpa kiriman kartu ucapan buat para orang-orang tersayang. Tradisi ini dimulai sejak tahun 1800-an, ketika teknologi percetakan ditemukan. Apalagi waktu itu juga sudah ditemukan perangko, sehingga pengiriman kartu-kartu tersebut bisa dilakukan via pos. Kartu Va-

lentine pada masa itu biasanya bergambar dewa asmara Cupido lengkap dengan panah asmaranya, hati, mawar merah atau merpati putih.

Sekarang ini bentuk dan gaya ucapan kartu Valentine bernaneka ragam macamnya. Dari yang berukuran imut sampai yang segede poster ada. Dengan jalinan kata-kata yang romantis, atau juga yang lucu-lucu cenderung konyol. Pokoknya banyak pilihannya. Bahkan dengan maraknya internet belakangan ini, kita bisa ngirim ucapan lewat komputer, tanpa harus susah-susah ke kantor pos.

Kalo kamu-kamu pengen kirim kartu Valentine buat orang-orang tersayangmu, ini ada sedikit tips:

1. Buat Teman.

Pilih kartunya yang simpel-simpel saja, gambarnya bisa kartun atau motif abstrak yang berwarna-warni. Pilihan kata-katnya nggak perlu panjang, yang penting mengungkapkan bahwa kamu senang berteman dengannya.

2. Buat Pacar.

Tentu harus special donk! Cari yang banyak gambar hatinya, bila perlu hatinya yang *gedong*, bo! Kalimatnya so pasti harus mengungkapkan betapa kamu sangat sayang, sayang dan sayang padanya.

3. Buat Cowok Inceranmu.

Boleh kamu pilihkan kartu bergambar kartun atau bentuk-bentuk hati yang disusun dengan lucu. Jadi kalo doi yang kamu incer ternyata nggak berminat denganmu, kamu nggak akan terlalu merasa malu. Isinya harus menunjukkan

bahwa kamu selama ini menyukainya. Moga-moga deh ada 'gayung bersambut' dari cowok inceranmu itu.

KADO VALENTINE

Konon kebiasaan tukar kado di Hari Valentine muncul pada awal abad 19. Cinta memang bikin orang jadi kreatif, bentuk-bentuk kado untuk orang-orang tersayang juga makin banyak macamnya, misalnya: coklat berbentuk hati, boneka beruang lucu yang memegang tulisan-tulisan cinta dan masih banyak lagi yang lainnya. Bunga juga sangat populer diberikan sebagai tanda cinta. Jadi jangan heran bila pada tanggal 14 Februari banyak bunga-bunga mawar merah di mana-mana.

Buat kamu-kamu yang pengen ngasih kado buat orang-orang tersayangmu, ini ada sedikit tips juga:

1. Belilah kado yang sesuai dengan isi kantongmu. Nggak lucu donk, jika harus ngutang teman/tetangga dulu.
2. Carilah kado yang berkesan, syukur-syukur ada manfaatnya bagi orang yang kamu beri. Biasanya sesuaikan dengan kesukaan/hobby mereka, dijamin mereka pasti menyukainya.
3. Bagi yang lagi *bokek*, cukup *kiss* mesra buat doimu di Hari Valentine. Ini merupakan kado special yang tak ternilai harganya.

VALENTINE ALA HEMONG

Meski Hari Valentine bukanlah budaya kita. Namun sudah bukan rahasia lagi kalo tiap tanggal 14 Februari banyak masyarakat kita yang merayakannya.

Demikian juga dengan kaum *hemong*, kadang-kadang mereka membuat pesta khusus yang seru dan tak terlupakan. Adakalanya cuma dilakukan oleh sekelompok orang saja, namun nggak jarang melibatkan banyak orang di suatu tempat khusus, misalnya: villa, diskotik, karaoke, restoran dan sebagainya. Sesuai dengan temanya "Kasih Sayang", biasanya para *hemong* yang hadir diharuskan memakai busana dengan nuansa warna pink khas Valentine. Namun ada juga yang mengambil tema tertentu untuk pesta Valentine yang diadakan misalnya: Tema Millenium, Tema 60-an dan sebagainya. Sehingga yang hadir harus memakai busana yang sesuai dengan tema pestaanya. So pasti ada juga acara Pemilihan Pasangan Serasi, Putra-Putri Valentine, yang memang khas *hemong*.

Mungkin kesannya cuma hura-hura saja, tapi sebenarnya kegiatan-kegiatan semacam ini tujuannya nggak lain adalah untuk mengakrabkan kebersamaan di kalangan para *hemong* itu sendiri. Maklum kalau bukan pada suasana-suasana khusus macam Hari Valentine ini, jarang sekali para *hemong* bisa berkumpul dalam jumlah yang besar, terutama buat mereka-mereka yang mengaku masih 'tertutup'. Jadi di ajang seperti ini suasana keakraban bisa begitu terasa antara *hemong* yang mengaku 'tertutup' dan *hemong* yang sudah 'terbuka' ke mana-mana. Justru dari sini diharapkan *hemong* yang mengaku 'tertutup' tadi akan semakin percaya diri, kemudian perlahan-lahan akan mulai 'membu-

ka' dirinya.

Selain pesta-pesta, banyak juga kaum *hemong* yang merayakan Hari Valentine dengan melakukan aneka kegiatan sosial, misalnya memberikan sumbangan ke berbagai pihak yang membutuhkan. Hal ini dilakukan karena Valentine memang bersifat universal, sehingga ungkapan rasa sayang dan cinta bisa dilakukan kepada siapa saja, bukan terbatas cuma pada pacar saja.

Walau sehari-harinya kita bebas mengungkapkan rasa sayang dan cinta, tapi nggak ada salahnya bila di Hari Valentine ungkapan tersebut bisa dilakukan dengan cara yang lebih special lagi, baik terhadap pacar, orang tua, saudara, teman, guru ataupun yang lain-lainnya. *Happy Valentine's Day....*

▼ IBHOED (GN)

(Sumber: *Gadis edisi Valentine '98 & '99*)



KASMARAN

BERCERMIN PADA MALAM HARI
GURATAN WAJAHKU TERSENYUM PADA KACA HATI
HAYALANKU MELAMBUNG TINGGI
MIMPIKU KIAN MEMPESONA
ANGAN-ANGAN YANG INDAH TERCIPTA LAGI
RINDUKU MENJERAT DIRI INI
NYANYIAN CINTA MEMBAHANA DALAM TIDUR
BAWALAH...DEKATKAN AKU KE SISIMU
BIAR TERJALIN ERAT SELAMANYA
LEBIH DALAM AKU KE LAUT ASMARA

▼ CHRIS SAHADIRI



ORANG KE TIGA

Entah harus dari mana aku memulai bercerita tentang kisah perjalanan hidupku. Tapi alangkah lebih baiknya bila aku memperkenalkan diri dulu. Namaku sebut saja ITO, aku anak bungsu dari empat bersaudara yang kesemuanya perempuan. Jadi aku adalah satu-satunya anak laki-laki dalam keluargaku. Eh, sebenarnya aku ini laki-laki atau perempuan sih? kalau laki-laki kok suka laki-laki juga, kalau perempuan kok.... Ah, soal itu nggak perlu dibahaslah, so pasti kamu-kamu sudah paham maksudku.

Aku baru menyadari dan merasakan kalau aku seorang gay ketika aku duduk di bangku kelas 2 SMA. Waktu itu aku merasa aneh pada diriku sendiri. Aku berontak, aku malu, aku minder, aku kurang memiliki rasa kepercayaan diri, dan akhirnya aku stress berat dengan keadaan tersebut. Hal ini berpengaruh pada sekolahku. Aku sampai bolos sekolah selama dua minggu dan aku juga lari dari rumah. Saat itu aku butuh waktu untuk menenangkan jiwaku sambil belajar memahami mengapa aku menyukai sesama lelaki.

Seiring bergulirnya waktu, lambat laun akhirnya aku bisa menerima keadaanku sebagai gay, walau sebenarnya aku terkadang masih merasa asing dengan diriku sendiri. Dan juga timbul kesadaranku bahwa aku tidak seharusnya menghina-

dari kenyataan. Justru harus dihadapi bagaimanapun pahitnya. Akhirnya aku kembali ke rumah dan juga kembali ke sekolah. Namun sejauh itu keluargaku tidak tahu problem apa sebenarnya yang aku hadapi hingga aku lari dari rumah. Dengan perjuangan yang tidak ringan, aku harus konsentrasi pada pelajaran, dan lulus juga di ujian akhir SMA, walau aku akui nilaiku agak kurang memuaskan.

Sebulan setelah tamat SMA, aku mendaftarkan diri jadi TKI ke Malaysia. Setelah melewati berbagai macam test dan tinggal selama tiga bulan di penampungan tenaga kerja, kemudian aku diberangkatkan ke Malaysia. Dasar mungkin saat itu nasibku lagi apes, ternyata sesampai di Malaysia, aku bersama beberapa temanku yang lain dijual oleh calo TKI tersebut. Sial! Per orangnya dijual seharga RM 850. Yah, dengan terpaksa kami harus mau menerima nasib, karena kami sudah tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Kami dipekerjakan di perkebunan kelapa sawit. Bisa dibayangkan, bagaimana rasanya seorang yang berjiwa perempuan sepertiku ini bekerja di perkebunan. Kalau di perkebunan teh sih mungkin masih mendingan, tapi ini perkebunan kelapa sawit...nggak ku-ku... Di perkebunan kelapa sawit tersebut aku hanya mampu bertahan kerja selama

13 bulan. Setelah aku memiliki uang yang cukup, akhirnya aku memutuskan untuk pulang ke Indonesia, ke kota kelahiranku di Ponorogo tercinta.

Setelah sekian lama aku menganggur dan aku sadari bahwa untuk mendapatkan pekerjaan di Ponorogo tidak mudah, akhirnya aku memutuskan untuk kembali lagi ke Malaysia. Untuk kepergianku yang ke dua kalinya ini, aku ekstra hati-hati. Kejadian yang dulu kujadikan pengalaman yang berharga untuk menjadi TKI, aku tak mau teripu untuk yang ke dua kalinya. Dengan bekal pengalaman, niat dan percaya diri kemudian aku berangkat sendiri menjadi TKI untuk mencari pekerjaan di Malaysia. Kali ini nasibku lagi baik, aku diterima bekerja di sebuah Restoran Cina di New Grand View Malaysia. Aku merasa cocok dengan pekerjaanku ini. Walau terkadang aku merasakan kelelahan yang teramat sangat dengan pekerjaanku, tapi aku senang, bahkan aku mencintai pekerjaan tersebut. Aku merasa kerasan bekerja di sini, apalagi aku mendapatkan banyak teman dan kenalan.

Setelah sekitar tiga bulan, saat aku menikmati liburan, ketika aku naik bis, aku berkenalan dengan seorang pria. Dia bekerja sebagai sopir, asli orang Riau tapi sudah lama tinggal di sana dan sudah memiliki KTP Malaysia. Sejak berkenalan itu, aku dan dia kian bertambah akrab. Hingga suatu hari aku diajak ke rumahnya di Kuala Lumpur. Entah bagaimana mulanya, saat aku tidur berdua dengannya, terjadilah sesuatu yang selama ini aku butuhkan, yaitu ke-

butuhan akan kehangatan tubuh dan belaian dari seorang lelaki. Dan saat itu aku bersyukur telah memperolehnya. Setelah itu aku ceritakan sejujur-jujurnya kepadanya bahwa aku adalah seorang gay. Yang membuatku bahagia adalah ternyata dia tidak marah atau menghinanya setelah mendengar pengakuanku ini. Dia bisa menerima dan memahami diriku yang seorang gay ini, malahan dia mengajakku ke tempat-tempat *ngeber* yang ada di sana. Dia juga yang memperkenalkan aku dengan teman-teman sehati yang ada di Malaysia. Aku merasa terharu dan senang sekali, karena ternyata aku tidak sendirian sebagai seorang gay. Hal ini bisa sedikit menghibur dan mengurangi beban batinku. Apa lagi di Malaysia, orang-orang gaynya *cucok-cucok*, dan dari berbagai suku bangsa seperti Melayu, India, Cina, Pakistan, Birma, juga dari Indonesia dan beberapa bule dari Amerika. Sejak saat itulah aku baru mengenal dunia gay yang sebenarnya. Wawasanku tambah luas dan temankupun tambah banyak.

Hari berganti hari, tak terasa aku sudah tinggal dan bekerja di Malaysia selama 9 bulan. Waktu rasanya cepat sekali, mungkin karena aku merasa betah tinggal di sana. Problem yang membebani diriku karena aku seorang gay hilang sama sekali dan aku bisa menerima keadaan ini. Terlebih saat aku mendapat kenalan yang akhirnya menjadi pasanganku. Namanya Maungkin (Ho-Ho), dia berasal dari Birma. Orangnya sangat baik, pendiam dan macho lagi. Kami sama-sama saling mencintai, sa-

ling menyayangi, saling membantu dalam segala hal. Pokoknya aku bahagia sekali waktu itu.

Belum begitu lama aku menikmati kebahagiaan bersama Ho-Ho, akhirnya aku dengan sangat terpaksa harus meninggalkannya. Aku harus pulang ke Indonesia karena masa berlaku ijin tinggalku di Malaysia sudah habis. Walau perpisahan itu sama-sama tidak kami inginkan, tapi toh terjadi juga. Saat malam terakhir aku bersamanya, dia menangis di dadaku. Aku diliputi perasaan haru yang amat sangat, dan akhirnya akupun tak mampu menahan jatuhnya air mataku, kami sama-sama menangisi perpisahan itu. Pagi harinya aku langsung pulang kembali ke Indonesia.

Setelah mengurus berbagai macam surat-surat dan keperluan lainnya, aku berencana untuk kembali ke Malaysia. Demi pekerjaanku, demi masa depanku terutama demi cintaku yang teramat besar pada Ho-Ho. Apalagi selama di Ponorogo aku banyak menganggurnya. Aku lebih sering keluar jalan-jalan cari angin sambil menikmati keindahan kota Ponorogo yang sudah sekian lama aku tinggalkan.

Dan entah mengapa malam itu aku yang biasanya pulang ke rumah tidak lebih dari pukul 23.00, tiba-tiba saja aku rasanya ingin menikmati malam lebih lama lagi. Ternyata malam itu aku mendapat kenalan seorang pria bernama AS. Aku masih ingat, saat itu tanggal 26 Oktober 1998. Malam itu kami saling berbincang-bincang, berbagi cerita dan pengalaman. Aku tak tahu pasti ada

apa sebenarnya dalam diriku, karena pada Mas AS ini aku ceritakan secara jujur bahwa aku ini seorang gay. Dan tak kusangka sama sekali, ternyata Mas AS juga gay. Selanjutnya Mas AS kuajak untuk menginap di rumahku, dan malam itu adalah kencan pertamaku dengan Mas AS.

Semenjak itu hubunganku dengan Mas AS kian akrab. Seperti kata pepatah Jawa "witing tresno jalaran soko kuli-no", karena seringnya ketemu akhirnya kami sama-sama saling mencintai. Mas AS yang awalnya cuma menjadi sekedar sahabat, kemudian menjadi pasangan tetapku. Kami menjadi sepasang kekasih, sama-sama saling memegang janji dan memiliki komitmen tidak akan saling meninggalkan. Kubatalkan rencanaku kembali ke Malaysia, kulupakan cintaku pada Ho-Ho, karena saat itu aku betul-betul jatuh cinta pada Mas AS. Rasanya aku tak sanggup berpisah dengan Mas AS walau hanya sekejap saja.

Akhirnya aku memutuskan untuk hidup bersama Mas AS, dan kamipun kemudian tinggal bersama dalam satu rumah. Untuk menutupi hubunganku dengan Mas AS agar tidak diketahui orang lain, kami sepakat membuka usaha depot makanan dan minuman yang kami namakan "Medan Selera". Pengalaman dan keahlianku selama bekerja di Malaysia kupraktekkan di sini. Dengan adanya depot tersebut, orang tidak akan curiga bahwa antara aku dan Mas AS sebenarnya ada hubungan istimewa.

Setelah tinggal serumah dengan melewati dan merasakan berbagai ma-

cam suka duka bersama, dari hari ke hari hubungan cintaku dengan Mas AS kian mesra dan indah saja. Namun kebahagiaan itu ternyata tidaklah selamanya. Kebahagiaan kami mulai retak dengan hadirnya orang ke tiga dalam kehidupan cinta kami. Orang ke tiga itu bernama AP. Dengan hadirnya AP dalam kehidupan kami, membuat hubunganku dengan Mas AS semakin lama semakin renggang. Apalagi setelah AP menyatakan cintanya kepada Mas AS, dan sepertinya Mas AS menanggapi pula. Akhirnya terjalinlah cinta segitiga yang menyakitkan hatiku antara aku, Mas AS dan AP.

Jujur saja aku merasa kecewa, cemburu dan sakit hati dengan hadirnya AP. Sebab hubunganku dengan Mas AS yang semula mesra, sekarang jadi terasa hambar dan kaku sejak kehadiran AP sebagai orang ke tiga. Aku sendiri tidak berani marah atau menyatakan bahwa aku tak suka dengan kehadiran AP, semuanya kutahan sendiri dalam hati, semata-mata untuk mempertahankan hubunganku dengan Mas AS. Pernah juga aku coba bicara dengan AP dan memintanya agar jangan sering-sering menemui Mas AS-ku, tapi yang terjadi justru kesalah-pahaman, AP malah mengadakan hal itu pada Mas AS dan selanjutnya Mas AS memarahiku habis-habisan. Ya...apa boleh buat, walau hatiku teramat sakit, aku harus menerima semua ini dengan pasrah.

Saat itulah aku baru menyadari bahwa cinta seorang gay itu tidak selamanya abadi. Cinta suci seorang gay ha-

nyalah omong kosong dan gombal belaka. Karena semua itu telah terbukti pada hubunganku dengan Mas AS, setelah ada AP aku disisihkan begitu saja. Habis manis sepah dibuang, setelah ada barang baru maka barang yang lama dicampakkan. Oh nasib..... Bukan itu saja yang membuatku sakit hati dan semakin kecewa pada Mas AS. Sejak itu Mas AS selalu menghindar jika aku ajak bicara, dan yang paling menyakitkan bila malam hari Mas AS tidak pernah lagi tidur denganku, dia baru pulang ke rumah menjelang pagi hari. Namun entah mengapa, walau aku merasakan kekecewaan yang teramat sangat atas perlakuan Mas AS, ternyata aku tak pernah bisa membencinya. Aku ternyata tetap mencintainya.

Aku berharap AP membaca tulisanku ini, sehingga dia tahu dan mengerti bahwa kehadirannya telah mporak-porandakan hubunganku dengan Mas AS. Aku ingin sekali hubunganku dengan Mas AS kembali mesra seperti dulu, tapi aku tak tahu bagaimana caranya? Menurutku, selama orang ke tiga ini tetap ada, rasanya tak mungkin Mas AS bersikap mesra lagi padaku. Bila memikirkan hal ini aku jadi stress berat dan tak punya semangat hidup lagi untuk menapakai hari-hari selanjutnya. Aku menyesal telah melupakan Ho-Ho dan membatalkan keberangkatanku ke Malaysia. Nasi sudah menjadi bubur. Masih adakah sedikit kebahagiaan buatku? Entahlah...

▼ ITO (PONOROGO)

PERKOSAAN DI KOMUNITAS GAY: EPIDEMI TERSEMBUNYI

Perkosaan adalah masalah yang sangat pelik dan sedikit sekali orang yang ingin membicarakan, terutama sekali dalam komunitas gay. Bagaimanapun juga ini adalah hal yang umum bagi masyarakat gay. Banyak orang bahkan tidak tahu secara benar arti dari kata *perkosaan*.

Apakah perkosaan itu?

1. Perkosaan adalah ketika seseorang berhubungan seks melawan keinginan anda.
2. Perkosaan adalah hubungan seks yang tidak disepakati oleh ke dua belah pihak (non-consensual).
3. Perkosaan adalah ketika seseorang memaksakan hubungan seks pada saat anda tidak ingin melakukan hubungan seks dengannya.
4. Perkosaan dapat juga berarti pemaksaan untuk melakukan aktifitas seksual tertentu yang tidak ingin anda lakukan. Sebagai contoh, bila anda hanya ingin melakukan hubungan seks oral dengan partner anda, tetapi dia ingin melakukan hubungan seks anal (yang secara

jelas anda tidak inginkan). Bila dia memaksakan hubungan seks anal tersebut juga, maka hal itu dapat dinyatakan sebagai sebuah perkosaan (walaupun bagian seks oral-nya sendiri dapat dikategorikan sebagai kesepakatan/consensual).

Ketika seorang pria memperkosa seorang wanita, beritanya dapat dilihat di mana-mana termasuk di surat kabar dan banyak sekali program-program yang ditujukan untuk menolong wanita korban kekerasan seksual. Tetapi ketika terjadi kekerasan seksual terhadap pria homoseksual, hal ini seperti 'dibiarkan mengendap' alias di-peti-es-kan and masyarakat berpura-pura seolah itu tidak pernah ada. Sebagian besar kasus perkosaan yang dialami pria gay tidak pernah dilaporkan kepada aparat berwenang, dengan alasan banyak para korban takut bila aparat kepolisian tahu si korban adalah pemuda gay, intimidasi dan ancaman dari pemerkosa bila kasusnya dilaporkan, dan rasa malu menjadi korban perkosaan.

Apakah anda pernah menjadi korban perkosaan? Anda dapat bertanya kepada diri anda beberapa hal berikut ini :

1) Pernahkah anda melakukan hubungan seks yang tidak sesuai dengan keinginan anda?

2) Pernahkah anda mengatakan pada seseorang bahwa anda tidak ingin melakukan aktifitas seksual tertentu dengan mereka, tetapi mereka membuat anda melakukan aktifitas itu juga?

3) Pernahkah anda dipaksa melakukan hubungan seks padahal anda tidak mau melakukan hal itu?

4) Pernahkah seseorang memeras anda untuk melakukan hubungan seks dengannya? Pernahkah seseorang mengancam hidup anda atau ancaman verbal (seperti mengancam akan menceritakan kepada orang lain bahwa anda adalah gay) bila anda tidak melakukan hubungan seks dengannya?

5) Pernahkah anda dipaksa melakukan hubungan seks di bawah ancaman senjata?

6) Pernahkah seseorang membuat anda mabuk (menggunakan obat terlarang atau minuman keras) dan kemudian memaksakan hubungan seks dengan anda?

Bila anda menjawab 'YA' untuk satu atau beberapa pertanyaan tersebut, maka anda adalah korban dari kekerasan seksual.

Ada beberapa mitos berkaitan dengan perkosaan, terutama di kalangan gay. Mitos-mitos tersebut adalah:

Mitos ke-1 : "Perkosaan terjadi karena

kesalahan korban." SALAH! Banyak orang berpikir bahwa pelaku memaksakan hubungan seksual karena cara korban berdandan atau tingkah laku si korban. Bila anda bilang kepada seseorang bahwa anda tidak ingin melakukan hubungan seks dengan mereka, atau anda tidak ingin melakukan aktifitas seksual tertentu, hal ini berakhir di situ (Bagian mana dari TIDAK yang tidak dimengerti)

Mitos ke-2 : "Dia orang yang sangat baik untuk melakukan hal seperti itu", SALAH! Pemerkosa bisa muncul dalam format orang yang paling baik sekalipun. Bahkan di antara mereka ada yang seperti Dr. Jeckyl & Mr. Hyde (untuk pembaca yang belum tahu, itu adalah cerita seorang ilmuwan yang tampil rapi dan baik di kantor pada pagi hari dan berubah menjadi monster menakutkan di malam hari). Menit pertama mereka sangat menawan dan mempesona, menit berikutnya memaksakan hubungan seks dengan anda.

Mitos ke-3 : "Para pemerkosa memaksakan hubungan seks dengan korban untuk mendapatkan kepuasan seksual." SALAH! Perkosaan sebenarnya kejahatan kekuatan dan pengaruh. Seks hanyalah media untuk menggunakan kekuasaan dan pengaruh atas orang lain.

Mitos ke-4 : "Pemerkosa adalah selalu orang asing yang tidak dikenal sebelumnya oleh korban." SALAH! Sangat sering terjadi, korban tahu pemerkosanya. Kebanyakan orang berpikir bahwa perkosaan adalah kejadian di mana orang a-

sing menyerang belakang di kegelapan malam dan memaksakan hubungan seks dengan anda. Walaupun kadangkala hal ini benar, namun sering pula terjadi pelaku kekerasan seksual adalah orang yang anda kenal baik. Bila anda sedang berkenan dengan seseorang, dan dia memaksakan hubungan seks dengan anda, maka ini dikenal dengan 'date rape' atau 'kencan paksa'.

Mitos ke-5 : "Bukan perkosaan apabila itu merupakan bagian dari permainan S&M atau B&D." TIDAK PENTING! Kadangkala ketika orang melakukan hubungan S&M (somasochism) atau B&D (bondage dan discipline), mereka akan 'memaksakan' hubungan seks dengan pasangannya. Tapi hal ini sangat berbeda dengan perkosaan yang sesungguhnya karena 'pemaksaan' seks terhadap pasangan yang lebih submisif dilakukan dengan kesepakatan, dan terjadi dalam situasi yang terkontrol. Sering kali, dalam permainan S&M/B&D, pasangan menggunakan kode khusus, apabila pasangan submisif meminta pasangan dominan untuk berhenti, sekali kode ini terucap maka semua aktifitas seksual berhenti sampai di situ. Ketika kode khusus disebutkan, ini memberikan kontrol kepada pasangan submisif. Bila hubungan seks tetap berlanjut walaupun kode khusus telah diucapkan, maka hal ini menjadi sebuah perkosaan.

Mitos ke-6 : "Perkosaan hanya terjadi bila pria memaksakan hubungan seks dengan wanita." SALAH! Pelaku perkosaan bisa pria atau wanita, hetero atau gay. Dan korban bisa pria atau wanita,

hetero atau gay.

Mitos ke-7 : "Perkosaan kadangkala bisa dijustifikasi atau dicari pembena- rannya." SALAH! Jangan pernah menjus- tifikasi atau mencari pembenaran bagi tindakan memperkosa seseorang.

Mitos ke-8 : "Beberapa orang menik- mati diperkosa." SALAH! Walaupun ada orang yang berfantasi tentang diperko- sa, atau menikmati 'diperkosa' dengan skenario fantasi S&M/B&D (lihat mitos 5), ketika hal itu terjadi dalam kasus nyata, mereka tidak menikmati sama sekali perkosaan tersebut. Dan perkosaan se- sungguhnya sangatlah berbeda jauh dengan fantasi perkosaan dan permain- an S&M/B&D. Perkosaan sangat trauma- tis dan memberikan pengalaman yang sangat menakutkan.

Mitos ke-9 : "Pelaku perkosaan hanya melakukannya sekali." SALAH! Pemerko- sa cenderung melakukan perkosaan berkali-kali, sehari-hari, berminggu- minggu, atau bahkan bulan-bulan beri- kutnya (pada orang yang sama atau o- rang lain). Pertanyaannya adalah bu- kan pada APAKAH mereka akan mem- perkosa kembali, tapi KAPAN mereka akan memperkosa kembali. Tidak peduli bagaimana menyesalnya si pelaku, be- rapa kali dia meminta maaf kepada anda, dan berjanji untuk tidak mengulangi tindakan tadi. Kemungkinan baginya untuk melakukan hal yang sama (baik terhadap anda maupun ke orang lain) sangatlah besar. Hal yang dapat meng- hentikan aktifitas perkosaan antara lain dengan menjalani konsultasi berkesi- nambungan dan terapi khusus.

Apa yang perlu anda lakukan bila anda adalah korban kekerasan seksual?

1) Bila anda berada dalam hubungan asmara di mana pasangan anda telah memaksakan hubungan seks dengan melawan keinginan anda, **SEGERALAH KELUAR** dari rumah atau tempat tinggal anda berdua! Jangan menunggu atau berharap bahwa masalah akan selesai dengan sendirinya. Bila perlu, menginaplah barang satu atau beberapa malam di rumah teman anda, atau bahkan di penginapan.

2) Bila pasangan anda mengancam atau mencoba untuk memperkosakan anda kembali, panggil polisi **SEGERA!** Jangan menunggu! Dan janganlah anda malu atau takut untuk memanggil aparat keamanan. Anda tidak melebih-lebihkan masalah atau bertindak yang kelewatan. Bila anda terancam, atau berada dalam bahaya, tugas dari polisi adalah untuk memberikan rasa aman kepada anda.

3) Yakinkan bahwa anda menceritakan peristiwa yang terjadi kepada teman terdekat anda. Jangan menyembunyikan kenyataan bahwa anda telah diperkosakan. Teman anda dapat menolong anda menghadapi kondisi pasca-perkosaan.

4) Sangat penting bagi anda untuk memperoleh bantuan konseling agar anda bisa menghadapi kenyataan bahwa anda adalah korban kekerasan seksual. Ingatlah, para korban bukanlah penyebab terjadinya tindak perkosaan. Tetapi menjadi korban perkosaan akan meninggalkan luka emosional menda-

lam yang tak bisa hilang bertahun-tahun.

5) Dikerasi secara seksual sudah merupakan pengalaman yang buruk. Yang dapat membuat hal itu menjadi lebih buruk ialah kemungkinan anda terinfeksi HIV atau penyakit menular seksual lainnya (PMS). Selama lebih kurang enam bulan ke depan pasca-perkosaan, anda dapat menduga bahwa anda mungkin dapat terinfeksi virus HIV atau PMS lainnya. Kunjungi dokter pribadi anda paling sedikit selama enam bulan (hal ini dilakukan dengan atau tanpa anda merasakan gejala-gejala terjangkitnya PMS). Bila anda merasakan gejala yang tidak wajar (benjolan-benjolan, kesulitan buang air kecil, dan sebagainya) segeralah kunjungi dokter. Untuk kasus HIV, sekarang telah ada prosedur pencegahan di mana korban perkosaan diberikan pengobatan anti-virus (melawan HIV) untuk mengurangi kemungkinan terinfeksi. Ini disebut sebagai *post-exposure prophylaxis* (*prophylaxis* berarti terapi preventif pertama untuk mencegah anda dari terinfeksi virus HIV). Bagaimanapun juga, karena perlakuan ini harus dimulai dalam jangka waktu **BEBERAPA JAM** sejak peristiwa terjadi, anda harus segera menghubungi dokter yang berkompeten dalam hal HIV sesegera mungkin. Untuk informasi lebih lanjut tentang topik ini, bacalah jurnal berikut: *Post Exposure Prophylaxis (PEP) for Sexual Exposure*. Beberapa dokter juga bisa memberikan anda *prophylactic* atau perlakuan preventif melawan PMS lainnya juga, sebagai contoh memberi an-

da antibiotik atau obat anti-herpes, dan sebagainya.

6) Karena resiko HIV dan PMS lainnya, sangat penting untuk selalu menggunakan kondom dengan semua pasangan seks anda selama paling sedikit enam bulan sejak peristiwa perkosaan.

7) Bila si pelaku perkosaan memiliki kunci rumah anda, segeralah ganti kunci rumah anda.

8) Walaupun ini sangat terasa sulit untuk anda lakukan, panggilah polisi. Buat laporan peristiwa kepada polisi. Yakinkan anda menelepon polisi bahwa si pelaku telah memaksakan hubungan seks kepada anda. Bila anda tidak melakukan apa-apa atau tidak membuat laporan ke pihak berwenang, si pelaku mungkin akan melakukannya lagi kepada anda, atau mungkin ke orang lain (bisa jadi kepada teman terbaik anda). Apakah anda ingin mengulangi kejadian yang sama kembali? Atau anda ingin teman anda mengalami hal yang pernah anda lakukan? Camkanlah hal tersebut.

9) Teleponlah layanan khusus telepon bagi korban perkosaan (rape crisis line). Nomor teleponnya dapat anda temukan di Buku Petunjuk Telepon. Walaupun kebanyakan layanan tersebut ditujukan untuk wanita korban kekerasan seksual, tidak ada salahnya menelepon mereka. Mereka paling sedikit dapat memberikan bantuan bagi pria korban kekerasan seksual pula.

10) Yang sangat penting ialah jangan melewati masa-masa pasca-perkosaan sendiri. Carilah bantuan. Jangan biarkan harga diri dan rasa malu menghalangi

anda untuk memperoleh bantuan yang anda butuhkan. Ingatlah bahwa anda adalah korban. 'Anda tidak menjadi penyebab seseorang memperkosa anda. Tetaplah anda ingat bahwa anda adalah korban dan bukan penyebab. Seperti halnya masalah lain di komunitas gay, cara terbaik untuk mengakhiri masalah ini ialah dengan memberikan dukungan kepada para korban kekerasan seksual. Komunitas gay haruslah mengenal secara baik masalah ini dan bertindak tegas. Masalah dan solusi terletak di tangan kita semua.

▼ LUKE

(LukeBostonMA@yahoo.com)

Diterjemahkan dari artikel berjudul:

"Rape in the Gay Community : The Hidden Epidemic" By Rick Sowadsky, MSPH, Nevada AIDS Hotline Coordinator.



CATET AGEN-AGEN BARU GN DI KOTA ANDA

MEDAN

Galatea PKBI Sum-Ut
Jln. Multatuli No. 34-X
☎ (061) 543302

PADANG

Cemara PKBI Sum-Bar
Jln. Taman Siswa No. 1 Padang Baru
☎ (0751) 51657

BANDAR LAMPUNG

KPW PRD Lampung
Jln. Tupai Gg. 28 No. 92
Sidodadi Kedaton

UBUD

Pondok Pekak Library
Lapangan Sepak Bola
Jln. Monkey Forest

MANADO

KPP PRD Kodya Manado
Jln. Sam ratulangi XV/12-A RT11 RW06
☎ (0431) 844637

SAMARINDA

Gaya Tepian Samarinda
d/a. CCE-PKBI Kal-Tim
Jln. Letjend Soeprapto No. 1
☎ (0541) 34751

PONTIANAK

KPW PRD Pontianak
Jln. Imam Bonjol Gg. Busri No. 8-B
☎ (0561) 44958

MALANG

KPK PRD Kodya Malang
Jln. Tlogo Mas 4
(depan SPBU Tlogo Mas)
☎ (0341) 583598

Cinta Segi Empat

Dear GN,

Aku seorang gay pemula yang masih sangat tertutup. Melalui buku seri GN, aku dapat kenalan seorang cowok cakep asal Singapura yang sedang kuliah di sini, sebut namanya C. Orangnya baik sekali dan saat jumpa yang pertama, dia langsung menyatakan cintanya padaku. Karena aku belum siap untuk pacaran, maka aku belum menjawabnya.

Beberapa waktu kemudian, aku kenal dengan P yang juga kuliah di Jakarta. Sama seperti C, begitu ketemu yang pertama kalinya, P juga secara jujur mengakui kalau mencintai aku. Tapi aku belum memberikan jawaban, aku bingung masih pikir-pikir dulu.

Selanjutnya saat aku diajak kakakku ke suatu resepsi pernikahan temannya, aku kenal dengan A. Dari perkenalan yang singkat itu, ternyata kami langsung menjadi akrab. Dan saat dia mengajakku untuk menginap di rumahnya, aku tidak bisa menolaknya. Aku tidak pernah curiga kalau A seorang gay, soalnya sikapnya wajar-wajar saja. Aku baru menyadarinya ketika tengah malam saat aku tertidur, A memeluk dan menciumku dengan penuh nafsu. Aku berusaha menolaknya, sebab meski aku gay, tapi aku sama sekali belum pernah ber-

hubungan badan dengan cowok. Namun akhirnya aku tak berdaya dan menyerah pada A, bahkan aku terhanyut dalam permainan A. Setelah kejadian itu A makin menyayangiku dan mengharapkan agar aku tinggal dengannya.

Tiga hari setelah kejadian dengan A, aku mengajak C ke hotel dengan maksud agar C membatalkan niatnya untuk mencintaiku karena aku sudah terlanjur 'ternoda' oleh A. Ternyata C tidak peduli dan tetap mengharapkan cintaku. Karena tidak ingin mengecewakan, aku pun akhirnya tidak menolak waktu diajak bercinta. Sama dengan A, sejak berhubungan intim, C pun semakin mencintaiku dan menawarkan untuk hidup bersama di Singapura setelah dia menyelesaikan kuliahnya nanti.

Seminggu kemudian, gantian P yang mengajakku pergi ke Puncak. Seperti yang sudah-sudah, akupun tak kuasa menolak ajakan P untuk berhubungan badan. Selanjutnya P juga mengajakku untuk tinggal bersama.

Dari kejadian-kejadian tersebut, akhirnya aku menjadi bingung sendiri karena terjebak dalam permainan cinta segi empat. Untuk itu aku mohon solusi dari GN untuk masalahku ini:

1. Siapakah yang paling pantas menja-

di pacarku di antara C, A & P? Jujur saja aku menyukai semuanya.

2. Bagaimana caranya agar yang lainnya tidak kecewa, bila aku memilih salah satu dari mereka?
3. Kenapa setiap gay yang bertemu denganku selalu jatuh cinta, apakah memang ini tradisi kaum gay?

(AR-BEKASI)

AR yang baik,

Kamu tampaknya sangat beruntung sekali, karena dicintai tiga cowok sekaligus. Padahal teman-teman yang lain kadang begitu susah untuk mendapatkan jodohnya, kamu justru dengan sangat mudahnya mendapatkan tiga cowok cakep dan baik hati yang siap jadi pacarmu. Namun tentu saja kamu tidak bisa memacari ke tiganya sekaligus, karena resikonya sangat berat, kalo ketahuan salah satunya (atau ke tiganya) bisa timbul masalah. Bisa-bisa nanti malah kamu kehilangan semuanya. Untuk itu, meski kamu menyukai semuanya, kamu harus bisa memilih satu saja untuk menjadi pacarmu. Memang berat juga melepaskan cowok-cowok cakep yang sudah ada di dalam 'genggamannya', tapi ini harus tetap dilakukan demi kebaikan kalian semua.

Beberapa solusi yang bisa GN berikan padamu adalah:

1. Untuk memilih siapa yang paling pantas menjadi pacarmu di antara C, A dan P, tentunya hanya kamu sendiri yang bisa menjawabnya, karena kamu paling tahu tentang mereka bertiga. Coba beri penilaian

pada mereka bertiga, baik kepribadiannya, sifatnya atau hal-hal lain yang berkaitan dengan mereka. Meski menurutmu mereka semua sama-sama baik, cakep dan sangat mencintaimu, namun pasti ada satu yang punya nilai plus lebih banyak dari yang lainnya. Itu tugas kamu untuk menilainya. Dan kalau sudah bertemu yang paling terbaik di antara mereka bertiga, itulah yang pantas jadi pacarmu.

2. Jika memang nanti sudah terpilih satu yang berhak jadi pacarmu, maka pada yang lainnya tentu kamu harus jujur mengatakan apa adanya bahwa kamu tidak bisa menerima cinta mereka. Kebetulan kamu belum memberikan jawaban atas pertanyaan cinta mereka bertiga. Jadi kamu bisa ajak mereka yang tidak terpilih untuk bicara baik-baik, katakan secara halus bahwa kamu lebih menyukai hubungan persahabatan dengan mereka. Memang pasti mereka akan kecewa, tapi itu sudah resiko.
3. Ini faktor kebetulan saja bila setiap gay yang bertemu denganmu langsung jatuh cinta, bukan tradisi kaum gay. Mungkin saja kamu punya persona yang luar biasa, sehingga setiap orang jatuh cinta padamu. Tapi perlu diingat, apakah itu memang cinta tulus yang sesungguhnya atau cuma nafsu birahi yang mengatas-namakan cinta? Hanya kamu yang tahu... Okey...semoga kamu bisa menyelesaikan masalahmu ini dengan baik.

▼ TIM GN

Pembaca GN yang baik, memang aku sekarang ini sudah tidak tinggal di Jakarta lagi. Tapi aku masih ada beberapa keperluan yang membuatku harus kembali ke Jakarta lagi, ya...sekedar ngangkutin barang (maklum pindahan). Selain itu aku juga pengen ikut fashion show untuk yang terakhir kalinya, karena sebelumnya tahun 1997 aku pernah aktif di modelling. Selama semingguan di Jakarta, aku sempat diajak temanku yang punya hobby 'gila' untuk 'berburu' cowok di berbagai tempat. Sehingga terciptalah liputan yang menarik ini....

TAMASYA CINTA GAY JAKARTA

"Oh, my god!" demikian sentakku kaget, saat melihat 20 alamat panti pijat pria kelas menengah di Jakarta yang didisodorkan teman lamaku, ketika kami sedang asyik menyantap *hot chicken* di sebuah resto di GM Plaza. Sudah bukan rahasia lagi, bila panti pijat semacam itu cuma kedok belaka, buntut-buntutnya *meong* juga...he-he-he..! Kabarnya sekali kunjungan ke panti pijat semacam itu nggak sampe ngabisin duit sebesar Rp 50.000,-. Temenku sendiri, sebut saja Fredy, rata-rata seminggu dua kali atau lebih ke panti pijat, sehingga per bulannya dia menghabiskan duit sekitar Rp 700.000,- hanya untuk dana 'entertain' doang! Mulanya aku menolak ajakan 'gila' temenku ini, tapi dipikir-pikir nggak ada ruginya juga.

Sore telah beranjak malam ketika kami meninggalkan GM Plaza. Mobilpun segera meluncur ke arah Jln. Sudirman, lalu belok melalui Jln. Casablanca menuju ke arah Tebet. Di dalam mobil Espas milik Fredy, kami ditemani rekan sepetualangan Fredy, sebut saja Firman. Kira-kira sekitar 30 menit perjalanan, kami sudah sampe di depan sebuah rumah berpagar setinggi 1,5 meter, setelah sebelumnya memarkir kendaraan beberapa meter dari situ. "Agar tidak kelihatan mencolok," kata Fredy. Maklum keberadaan tempat 'esek-esek' di manapun dan apapun bentuknya pastilah *illegal*.

Di pintu masuk kami disambut seorang receptionist: "Silakan Om, lihat-lihat di dalam." Tanpa basa-basi kami lang-

sung ke ruangan tamu berukuran 5 X 3 meter. Di ruangan yang cukup bersih ini, berisikan 10 orang pria, kemudian 'sang Papi' memanggil 5 orang lagi sehingga berjumlah 15 orang pria. Tentu saja penampilan mereka bermacam-macam, ada yang tinggi besar, jangkung kurus dan ada yang sedang-sedang saja. Gaya mereka pun berbeda-beda semua, ada yang alami, ada yang tampil modis, ada yang cuek, ada yang macho, ada yang sexy, ada yang manis, ada yang cakep...yang kemayu juga ada.. he-he-he...tinggal pilih sesuai selera...

Bersebelahan dengan ruang tamu, berderet kamar sebanyak delapan ruangan, yang pintunya cuma ditutupi gordyn putih transparan. Sehingga...terlihatlah tubuh-tubuh mulus nan gempal sedang asyik dipijit, ketika gordyn tersingkap sedikit karena tertup pendingin ruangan. Kebanyakan yang datang ke sini *Cinere* (Chinese), bo!

30 menit berlalu, jenuh juga menunggu, kuhisap sebatang rokok Sampoerna Mild sembari menduga-duga apa yang sedang dilakukan Fredy & Firman di dalam kamar yang berbeda. Mungkin mereka sedang asyik dipijit atau....ach, bisa gila sendiri mikirin itu! Mengintip? Jangan coba-coba! Peraturan di sini juga ketat, "Begitu ketahuan *cabo*-nya 'maen' di luaran tanpa sepengetahuan 'si papi', bisa langsung dipecat," kata Hendy, *brondong* paling muda dan termasuk primadona di sini. Dia juga menawariku pijit (padahal aku sudah bilang cuma mengantar temen), sembari menyebutkan si A yang julukannya *jet pump* (pin-

tar *ngesong*, kali) sampe si D yang punya 'ukuran statistik' yang dahsyat lengkap dengan ukuran panjang dan lingkardiameternya...edan! Atau barangkali ini cuma promosinya si Hendy saja, sembari dia menyebutkan panti pijat-panti pijat lain yang belakangan ini pas zamannya krismon, mulai merebak seperti jamur di musin hujan. Dari mulai kawasan Jakarta Kota, Kebayoran Lama, Kebon Sirih, Rasio Dalam, Cawang sampe daerah 'T' di Jakarta Selatan yang barusan kami kunjungi.

Setelah Fredy & Firman selesai 'dipijit', dari kawasan hijau di daerah 'T' kami memutar balik melalui Jln. Matraman, setelah sebelumnya melewati daerah Kampung Melayu, kami lurus ke arah UI (Universitas Indonesia) Salemba. Kali ini yang dituju Fredy dan Firman adalah sebuah Mall yang bernama Plaza AT. Mall berlantai 5 yang belakangan ini kian heboh dan mulai 'tercium' publik atas kehadiran 'pria-pria jelita' yang kadang tampil dengan gaya yang *over acting*. Begitu juga dengan kehadiran *pecun* (perek-perek muda) yang terkadang 'beroperasi' dengan noraknya, sehingga menjadi perhatian publik. Tapi terlepas dari semua itu, harap maklum, namanya juga Mall dengan kelas menengah, bila dikondisikan dengan segala 'isi' di dalamnya tentu berbeda dengan Mall kelas atas seperti Plaza Senayan, Taman Anggrek atau Mega Mall Pluit.

Mall ini diapit oleh dua 'daerah merah' (daerah rawan), yaitu Terminal Bis Senen yang selalu semrawut dan Lapangan Banteng yang tak kalah rawannya

pula. Jadi hati-hati bila JJS ke Mall AT ini, karena orang-orangnya campur baur dan tumplek habis! Dari mulai pengunjung biasa, orang-orang yang iseng cuci mata, gay, ABG, *pecun*, *kucing* dan hati-hati juga banyak *premium* (preman). Jadi harus pintar-pintar membedakan mana *kucing liar* dan mana *kucing rumah*. Tapi tentu tidak semuanya gay yang nongkrong di sini 'jualan', tergantung, bol. Bila kamunya lagi hoky, bisa juga kencana 'SS' sama gay muda yang lumayan *cuco*. Tapi biasanya sich, yang modis dan keren maunya juga sama yang *cuco* juga dan rada *tajir* (kaya)... he-he-he...

Merasa 'buruan'nya kurang memenuhi selera, akhirnya ke dua rekanku tadi ngajak muter-muter ke BT (Lapangan Banteng), di depan Hotel Borobudur. Katanya sejumlah pria-pria gay bermobil sedang 'berparade', sekedar iseng ataupun emang sedang berburu nafsu-nafsi. Di sebandaran Lapangan Banteng berjajar pria-pria muda lagi mejeng, bak parade Finalis Cover Boy. Mereka saling memamerkan kelebihanannya masing-masing dengan gaya dan pose yang memikat, tentunya terutama buat para gay 'hidung belang'..he-he-he... Taripnya? Ya, tergantung kesepakatan dong, Brur! Tidak terlalu mahal juga, buktinya si Firman dengan Rp 40.000,- saja bisa mendapatkan satu 'paket hemat' dengan kualitas 'barang' standar. 'Paket hemat' di sini makdunya cuma buat bayar jasa 'esek-esek'nya thok! *Meangnya*? Cukup di dalam kendaraan yang sedang berjalan saja. Edan!?

Masih kurang? Belum ketemu 'buruan'? Atau 'tamasya'nya masih kurang greget? Coba tengok Gelanggang Renang Ancol setiap Sabtu/Minggu sore plus kamar bilasnya. Berawal dari saling lihat-lihatan, ditambah suasana air yang dingin menjelang malam...selanjutnya terserah anda. Bagi penggemar renang, bisa juga main-main air ke Gelanggang Renang Kuningan di Jakarta Selatan.

Masih nyari yang lebih keren juga? Datang saja ke discotik 'ML' yang buka seminggu tiga kali ataupun 'JJ'. Selain disuguhi 'Tarlan G Sting' yang membakar gairah, perhatikan juga *brondong-brondong* dan gay-gay belianya, *cuco-cuco* dan modis habis! Dan ada beberapa selebritis nongkrong di situ. Lagi??? Masih ada discotik Tanamur setiap Jum'at malam, Bengkel Discotik atau Kafe Pasir Putih di kawasan Kemang Jakarta Selatan setiap Sabtu sore. Udah, puass?

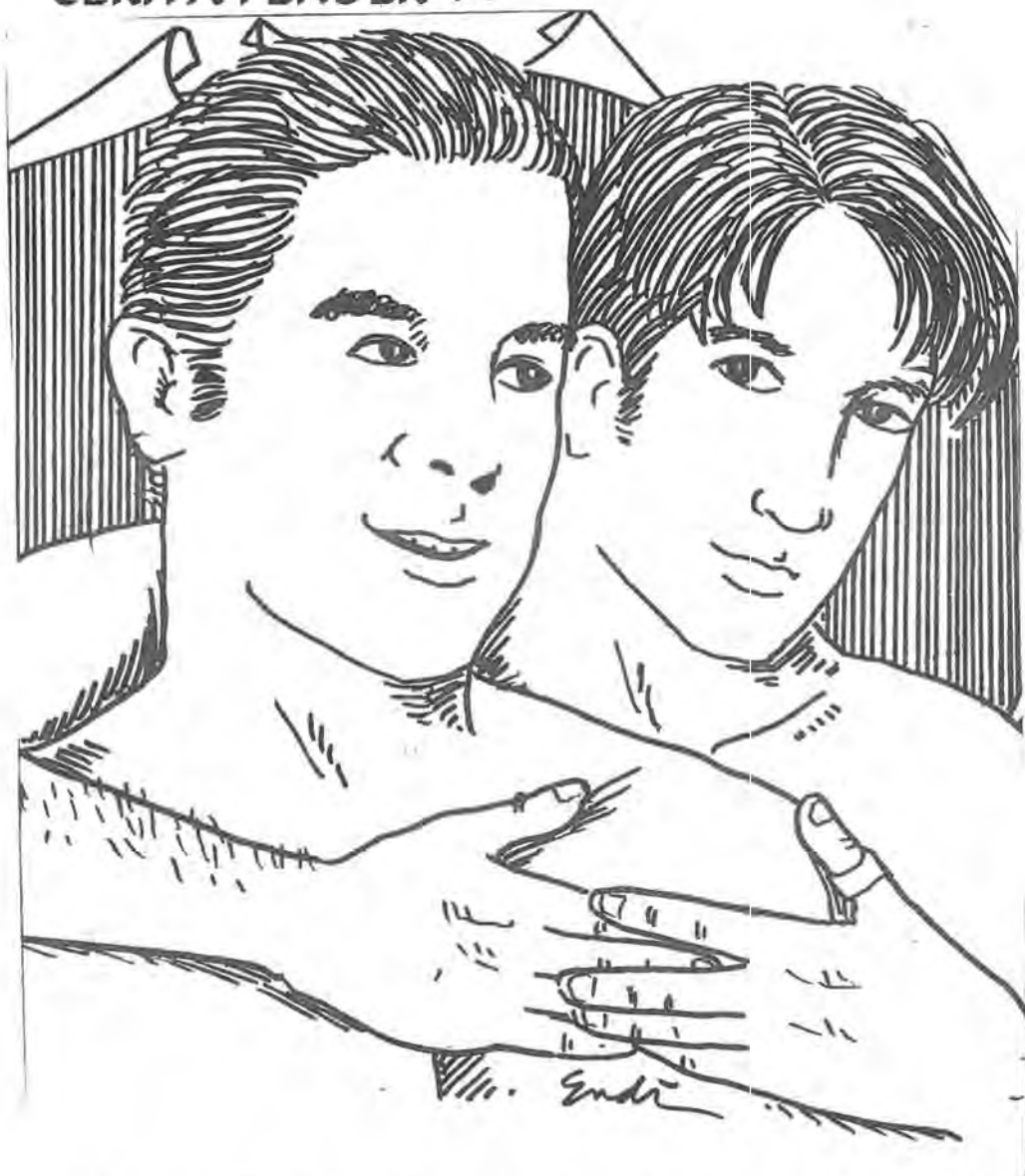
▼ CA



ADA DAMAI DALAM DEKAPMU

T'lah kudaki seribu gunung dukaku.
Hanya untukmu....
Kuselami selaksa dera deritaku.
Pun hanya untukmu.....
Sekedar melepas sedu sedih.
Rindu suaka jiwa penat.
Yang kian letih.
Juga luka di dada terkoyak taring kenyataan.
Berdiri ragu ku di pintumu.
Apakah kau dengar tangis rinduku...?
Tangan kokohmu terentang menyambutku.
Jemari kasihmu lembut menyentuh hatiku.
Menghapus lukaku dengan cintamu.
Oh, aku melayang.....
Dan tenggelam dalam sejuk tatap dan kharisma.
Rembulan teduh, luruh, di hatiku.
Kureguk, kurengkuh, dalam pelukanku.
Dan.....mengalir di sekujur tubuhku.
Ah.....kusandarkan kepalaku di dekapmu.
Kubiarkan jiwaku tergenangi, terbanjiri, bahkan terbenam.....
Dalam laut kedamaian yang kau ciptakan.
Di dekapmu.....Tuhan.

▼ DJOKO, NOV'99



SETANGKAI MELATI DI AWAL JANUARY
oleh: Djoko

Donny baru saja bertalu dari hadapanku. Aku masih melihat langkah-langkahnya yang mantap. Aku terasenyum. Terbayang kembali di benakku peristiwa enam tahun silam.

Saat itu aku baru saja lulus SLTA dan masih aktif sebagai pengurus Remaja Masjid di desaku. Sering sekali kami mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti cerah dan sebagainya. Hingga suatu ketika saat aku sedang asyik mendengarkan ceramah agama, Rudy temanku berbisik sambil mencolek pundakku. "Djok, ada anggota baru tuh" ujarinya sambil menunjuk ke suatu arah. Aku menoleh ke arah yang ditunjuknya. Di sana kulihat seorang anak lelaki berusia sekitar 15 tahun tengah asyik mengikuti jalannya acara malam itu. Wajahnya sebenarnya biasa saja, tapi badannya yang bongor, tatap matanya yang tenang, memberi nilai plus baginya.

Sebenarnya sebelum itu, aku sudah beberapa kali bertemu dengannya, karena dia tinggal di rumah tantenya sekitar 200 meter dari tempatku. Dari orang-orang, kutahu namanya Donny, asalnya dari sebuah kota di Sumatera. Hanya sayangnya Donny ini sangat pendiam, sehingga terkesan angkuh. Tak ada sama sekali keramahan di wajah manisnya. Yang ada cuma dingin, acuh, masa bodoh, beku... Maka layaklah, walau sebulan tinggal di sini dia tak punya teman, apalagi teman akrab.

Seperti malam itu, sehabis acara usai, aku mendekatinya untuk berkenalan. Tapi saat aku hampir bicara, dia enak

saja ngeloyor pergi tanpa satu senyum-pun. "Gila...angkuh benar!" umpatku dalam hati. Tapi aku tidak kapok, akan terus kudekati dia. Aku merasa ada sesuatu yang membuat aku sangat amat tertarik padanya. Melihat wajahnya, alisnya yang lebat, serta tatapan matanya yang tenang, hatiku rasanya tak menentu. Ada perasaan indah yang sulit ku terjemahkan. Cintakah ini? Entahlah, yang jelas tatapan matanya yang sesesuk air telaga itu ternyata mampu membakar dan menggelorakan api asmara di dadaku. Melihat perawakannya, pasti orang tak akan menyangka dia baru kelas 2 SMP. Dia terlihat cukup dewasa.

Singkat cerita, aku terus mendekatinya. Dan ternyata usahaku tak sia-sia. Dia sudah akrab denganku, bahkan sangat akrab. Kemana-mana selalu bersamama. Dan setahuku, akulah satu-satunya orang yang akrab dengannya. Aku sangat menyayangnya, bahkan mungkin sangat memanjakannya. Dan dari Donny, aku tahu tentang segala hal mengenai keluarganya. Ternyata Donny berasal dari keluarga yang *broken home*. Ayahnya kawin lagi, demikian pula ibunya. Sebelum dikirim ke tantenya di sini, Donny sempat ikut ibu dan ayah tirinya. Namun tak ada kedamaian di sana, yang terlihat setiap hari hanya keributan. Rumah tangga ayahnya dengan ibu tirinyapun tak jauh berbeda. Tinggalah Donny yang goncang dan bingung serta frustrasi. Itulah rupanya yang membuat Donny begitu pendiam, pemurung dan enggan bergaul.

"Saya bingung Mas, saya sedih. Ingin

mengadu tapi tak tahu mesti kepada siapa. Betapa saya rindu satu sosok yang mampu mengayomi dan menyangi saya. Tapi...," ucap Donny perlahan. Membuat perasaan dan hatiku tersentuh, terlebih saat dua belanga kaca di matanya meneteskan dua titik air mata. Serta merta kurengkuh dia dalam dekapanku.

"Don, aku menyayangimu, sangat menyayangimu...," ucapku tersendat seolah ada yang menggagalkan tenggorokanku. Kebelai mesra rambutnya dan kukecup keningnya penuh kasih. Donny masih menumpahkan tangisnya di dadaku.

"Aku mengerti perasaanmu Don. Menangislah, agar beban di dadamu sedikit berkurang...," ujarku lagi.

Begitulah, mulai saat itu aku makin sayang saja sama Donny. Tak hanya itu, akupun mulai mencintainya dengan segenap ketulusanku. Hanya sayangnya, Donny sama sekali tidak 'sakit'. Dia seorang lelaki biasa. Tapi itu sama sekali tak mengurangi cintaku padanya. Donny pun juga sayang padaku. Itu sangat membuatku bahagia. Apalagi Donny sekarang sudah lebih ceria dan bersemangat. Aku semakin bahagia.

Siang itu, aku sedang duduk menghadapi mesin ketik untuk menyelesaikan naskah-naskah cerpenku. Tiba-tiba muncullah Donny di kamarku.

"Mas Djokol Lagi ngapain Mas?"

"Biasa. Kamu dari mana?"

"Dari rental Mas...ehm...anu...nonton Unyil...," jawabnya sambil tersenyum.

"Kamu jangan sering nonton gituan, kurang baik. Kamu belum cukup umur. Nanti kepengin lagi...," ucapku sambil tersenyum dan tetap meneruskan ketikanku.

"Tapi Mas...gituan kok kayaknya enak banget ya..."

"Nah lho, bener khan...," godaku lagi. Suasana jadi sepi kembali, tapi aku mendengar desah-desah aneh. Aku melirik ke cermin di depanku untuk mencari Donny. Dan aku terkejut serta merta menoleh. Kulihat Donny tengah mendesah lirih sambil memejamkan matanya. Ke dua tangannya memegang sesuatu di 'daerah pribadinya' yang tertutup selimut.

Entah siapa yang menuntunku ketika tiba-tibakakiku terayun mendekatinya. Juga ketika tanganku menyingkap selimut itu. Dan setelah itu, sungguh suatu pemandangan yang membuat badanku gemetar. Darahku berdesir, mataku melotot dan nafasku tak teratur. Bagaimana tidak? Donny ternyata tengah memainkan 'anu'-nya. Aku menelan air liur dan badanku menjadi panas dingin. Untuk sesaat, tanpa dapat kukendalikan jari-jariku telah bermain di sana. Tapi tiba-tiba, seperti kena strom aku tersadar. Kutarik tanganku. Aku mulai menguasai diriku.

"Jangan sering-sering lakukan itu Don...!" ujarku sambil pergi keluar.

Mendung telah menutup hampir seluruh langit kotaku tercinta. Jam dinding sudah menunjukkan pukul 19.30. Aku bersiap-siap pergi latihan teater. Dari ke-

jauhan kulihat seseorang berlari-lari kecil. Ternyata Donny. Dia langsung masuk kamarku.

"Lho, Mas Djoko mau kemana? Mau hujan lho..."

"Latihan teater Don. Mas bawa mantel kok. Kamu sendiri tadi seharian kan *hiking*, kok jam segini belum juga tidur? Nggak ngantuk?"

"Justru itu Mas. Tadi Donny pulang *hiking* habis Maghrib. Ngantuk sebenarnya, habis capek sih. Tapi Mas Ridho nyetel *tape* kenceng banget. Kesel kan. Makanya Donny mau numpang bobo di sini, boleh kan?"

"Boleh! Asal jangan ngompol," godaku sambil merapikan baju di depan kaca. Suasana sepi sejenak.

"Eh Mas...ehm...oral seks itu apa sih, Mas?" tanyanya lugu, tapi membuatku sedikit terkejut.

"Kenapa memang?"

"Enggak, tadi teman-teman di sekolah cerita soal oral seks, katanya nikmat sekali."

"Ya nggak tahu. Kamu penasaran ya?" aku tersenyum ke arahnya.

"Mas pergi dulu. Selamat bobo, semoga mimpi bertemu Wulan, bunga sekolah yang kau taksir itu," jawabku sambil pergi dari kamarku.

Pukul 23.20 aku baru sampai kembali di rumah. Hujan turun begitu deras. Hawa dingin menusuk-nusuk tulang. Aku masuk kamarku sambil menggigil menahan dingin. Kulihat Donny tidur begitu pulas. Aku segera berganti piyama dan bergegas merebahkan diri di samping Donny, sambil menarik selimut untuk

menghangatkan badan. Tapi saat itu aku secara tak sengaja menyingkap selimut Donny, dan...astaga! Ternyata Donny tidur hanya dengan bercelana pendek model Hawaii. Itupun sudah sedikit melorot karena resletingnya sudah terbuka seluruhnya, sehingga menampakkan selembar kain biru tipis yang menutupi auratnya. Kuamati badan Donny dengan seksama. Badannya bagus dan bersih. Dadanya tegap dan lebar dengan dua butiran coklat yang menantang. Perut dan pahanya begitu mulus. Matakun nanar menatap gundukan di balik kain biru di bawah pusarnya. Dadaku bergemuruh, jauh melebihi gemuruh hujan lebat yang mengguyur kotaku. Terbayang di benakku, apa yang kulihat suatu siang beberapa hari yang lalu. Sungguh, aku tak pernah melupakannya. Juga tergiang pertanyaan Donny sore tadi. Angin bertiup semakin dingin, tapi tubuhku makin memanas manakala tanganku perlahan melepas apa yang melekat di tubuh Donny. Aku gemetar menyaksikan pemandangan di depanku. Aku tak lagi dapat mengendalikan nafsu, sehingga dalam sekejap jemariku bermain di sana. Sesaat kemudian di saat aku akan bertindak lebih jauh, tiba-tiba Donny terjaga.

"Ssst...tenanglah Don. Bukankah kau ingin merasakan oral seks? Aku akan menunjukkannya padamu....," bisikku sambil menahan gemetar. Dan tanpa menunggu reaksi Donny, aku kembali meneruskan aktifitasku. Malam itu terjawablah pertanyaan Donny sore tadi.

Kurang lebih dua minggu sejak kejadian itu, di suatu malam Donny datang tergopoh-gopoh. Di tangannya tergegang sepucuk surat.

"Surat dari siapa Don? Wulan ya?"

"Mas Djoko...Mas Yudha datang sore tadi. Dia bawa surat ini. Katanya bapak sakit keras dan Donny harus pulang ke sana segera." Aku sangat terkejut mendengar cerita Donny.

"Jadi....," ucapku yang segera disambut anggukan kepala Donny. Matanya sayu menatapku. Jelas terlihat sebutir kesedihan membayang di sana. Dia segera mendekapku erat.

"Donny...Mas sayang kamu, sekarang dan sampai kapanpun," ujarku sambil membelai rambutnya.

"Mas...Mas Djoko begitu baik bahkan terlalu baik pada Donny....," Donny diam sesaat sambil menghela nafas.

"Besok Donny harus pulang. Karenanya kalau ada yang Mas inginkan dari saya sebagai kenang-kenangan, silakan Mas katakan....barangkali kita tak akan ketemu lagi...."

"Donny....," desahlu sambil mengelus punggung Donny yang masih erat memelukku. Hatikupun sedih mengingat entah kapan kami bertemu lagi. Dan manakala tanpa kusadari tanganku yang mendekapnya erat perlahan turun ke pinggang, saat itu....astaga, nafsuku tersulut dan kembali menggelora. Kuken-dorkan pelukanku, dan disaksikan angin malam, kubimbing Donny melihat 'dunia ke tiga' secara utuh. Ya, kupuaskan dan kulampiaskan segala hasratku malam itu pada Donny. Aku tersenyum puas sa-

at semua usai. Tapi saat kulihat Donny, dia mengangis....

"Don, kenapa Don?"

Donny menggeleng, tapi aku melihat se-gurat kekecewaan di wajahnya. Aku jadi merasa sangat bersalah dan berdosa sekali.

"Oh...maafkan Mas, Don. Mas khilaf, maafkan....," ucapku penuh sesal. Donny tersenyum. Senyum yang dipaksakan. Dia segera berbenah diri dan tanpa berkata apapun melangkah pergi meninggalkanku yang kini terhantui perasaan bersalah. Aku merasa terhukum oleh perbuatanku sendiri. Aku mengutuk diriku sendiri. Sudah begitu buaskah aku? Tapi mengapa pula aku melakukannya pada Donny yang masih begitu lugu. Karena cintakah? Sayangkah? Aku memang sangat mencintai dan menyayanginya dengan segenap ketulusanku. Tapi aku juga telah menodai semua itu dengan nafsu rendahku, sekaligus menghancurkan angan dan kepercayaan Donny. Lalu masih pantaskah bila sekarang aku mengatakan cinta? Apa Donny mau mempercayainya?

Ah... mestinya aku bisa membedakan cinta dan nafsu, serta bisa mengendalikannya. Menyadari bahwa cinta dan nafsu adalah dua sisi yang berbeda. Di mana cinta adalah satu anugerah agung Yang Maha Kuasa. Ia juga berarti satu itikad untuk membahagiakan dan berkorban demi orang yang dicintainya tanpa pamrih, apalagi lumpur nafsu. Yang paling mencemaskan dan sangat membebani pikiranku adalah, bila dengan dua kejadian ber-

samaku lali Donny terobsesi untuk mengulanginya kembali. Lebih parah lagi bila diapun menjadi gay karenanya, apalagi Donny punya image kurang bagus pada ibunya. Padahal aku sudah merasakan sendiri betapa pedih dan nelangsanya hidup sebagai seorang gay. Dan bila itu terjadi pada Donny, akulah yang merasa paling berdosa dan punya beban moral terberat atas semua itu. Akhirnya aku hanya bisa berdoa semoga Tuhan memberi yang terbaik bagi Donny.

Dari hari ke hari aku terus terbebani beban moral itu. Di beberapa tahun pertama sejak perpisahan kami, Donny masih sering berkirim surat padaku. Selain mengadu tentang beberapa masalah, dia juga bercerita tentang kerinduannya padaku, dalam bahasa yang romantis. Aku bahagia bercampur cemas, jangan-jangan kekhawatiranku terbukti. Selepas SMA dua tahun lalu, Donny sama sekali tak pernah berkirim surat lagi padaku, membuat hatiku bertanya-tanya.

„Pagi ini tanggal 3 Januari, aku terke-

jut melihat setangkai melati di atas meja kamarku. Harum baunya, putih suci mempesona. Kucium keharuman melati itu, dan...ada surat di bawah melati itu. Sampul surat kubuka ternyata isinya sebuah surat dan undangan. Dan aku semakin tak percaya saat kubaca surat dan undangan itu. Yah, Donny akan menikah seminggu lagi dan dia meminta aku mendampinginya sebagai ganti orang tuanya. Kudepak erat surat itu.

„Oh, terima kasih Tuhan,” ucapku lirih.

„Mas Djoko....!” Aku terkejut, suara itu sangat kukenal. Aku menoleh dan...Donny! Dia datang. Kami segera berpelukan erat. Aku menangis saking bahagianya. Terima kasih Tuhan.

Dengan perkawinan Donny, bukan berarti aku berhenti mencintainya. Aku justru lebih dalam lagi mencintainya. Aku merasa makin memilikinya, sebagai satu keluarga. Aku yakin aku mencintainya. Dan ini cinta yang sesungguhnya, bukanlah nafsu. Seharum dan seputih melati, seperti itu cinta kami. Terima kasih Tuhan.



"GAY & AGAMA"

Aku ingin menjelaskan pandanganku atas pernyataan banyak orang yang mengatakan sebagai berikut: Tuhan tak akan MERESTUI hubungan sesama jenis, Tuhan akan mempertahankan peraturan yang Ia tetapkan yaitu Pernikahan Heteroseksual. Hubungan antara pasangan GAY tak akan LANGGENG. Banyak gay yang menikah secara heteroseksual, lalu bersaksi bahwa mereka telah BERUBAH dan menjadi 'NORMAL'.

Pertama, aku setuju bahwa homoseksualitas mungkin tidak akan pernah di-restui oleh semua agama didunia ini, termasuk kalangan KRISTEN, sekalipun aku tahu ada gereja/persekutuan di USA yang merestuinnya yaitu UFMCC, Cathedral of Hope, PFLAG, dan lain-lain. Namun, secara umum, sebagai umat Kristen, aku tahu bahwa itu nggak bakal di-restui oleh GEREJA. Aku tidak mengatakan bahwa pasangan hidup homoseksual TIDAK AKAN DIRESTUI oleh TUHAN, tapi oleh GEREJA. Sepanjang yang aku pelajari selama ini, ketidaksetujuan Iman Kristen ini dilandaskan oleh doktrin dan tafsiran yang mereka lakukan atas Alkitab, dimana tidak terdapat satu ayat-pun yang mendukung di-restuinya hubungan homoseksualitas, serta ditemukannya ayat2 yang mengutuk perbuatan

homoseksualitas (kisah Sodom, hukum Taurat, ayat-ayat di Korintus, Roma, dan lain-lain). Lalu makna PERNIKAHAN yang dipegang oleh Gereja yang mempersatukan PRIA dan WANITA (Kejadian maupun di Matius) selama berabad-abad hal mana TIDAK DAPAT DITERAPKAN baik secara etika maupun moral dalam hubungan sesama jenis.

Menanggapi hal tersebut, aku ingin mengemukakan bahwa pandanganku sudah tidak lagi sekonservatif dulu, di mana aku juga berpendapat bahwa doktrin tersebut adalah SATU-SATUNYA DOKTRIN yang paling BENAR. Kita harus bisa melihat bahwa di dunia ini banyak terdapat agama-agama lain, dan bahkan aliran Kristen sendiri juga banyak. Mereka punya tafsiran yang begitu BERBEDA atas suatu ayat walau memegang Alkitab yang SAMA. Contohnya banyak, misalnya mengenai keselamatan, doktrin Roh Kudus, Karunia Roh, dan lain-lain. Juga mengenai hubungan seks. Banyak gereja di USA yang tidak lagi mengharamkan hubungan seks pra nikah, perceraian, Euthanasia, Hukuman Mati, Aborsi (dalam kasus tertentu), dan lain-lain. Hal tersebut dilandaskan oleh berkembangnya jaman/budaya suatu bangsa yang memaksa Iman Kristen

bersikap KRITIS atau akan segera ketinggalan jaman dan dianggap tidak mampu menjawab tantangan jaman.

Dulu aku hanya bergaul dengan orang-orang Kristen di gerejaku saja, atau yang sealign dengan aku, bahkan hanya yang satu agama denganku saja, hingga aku jadi picik dan mengklaim bahwa pandangankulah yang paling benar. Tetapi aku sudah berubah. Kini aku punya banyak teman dari banyak aliran dan agama. Aku sangat menghargai perbedaan-perbedaan ini karena aku diperkaya olehnya dan membuka pandanganku tentang banyak hal yang dulu tidak pernah kuketahui.

Menurutku pribadi, aku setuju dengan kalian, bahwa kita nggak bisa MENGADOPSI pandangan-pandangan atau aturan-aturan dalam pernikahan Kristen (yang pasti heteroseksual) ke dalam hubungan homoseksual. Aku nggak bisa mengatakan bahwa Pernikahan Homoseksual diterima secara Kristiani (bahkan secara agama lain). Sebab, dari TUHAN ALLAH atas pernikahan itu sendiri sudah beda. Oleh karena itu, aku nggak setuju dengan pernikahan homoseksualitas, karena itu mungkin saja diterima dan sah secara hukum di dunia ini (seperti di Belanda, misalnya). Tetapi secara rohani/Iman Kristen, itu tidak diterima.

Tetapi, ketidaksetujuanku atas pernikahan homoseksualitas tidak menyebabkan aku ANTI atas hubungan homoseksualitas. Tidak! Menurut pandanganku, Allah menciptakan manusia sebagai makhluk sosial sekaligus seksual. Manusia butuh teman untuk berkomunikasi juga

butuh untuk menyatakan kasih sayang atau nafsunya secara seksual terhadap orang lain. SEKS bukan hanya untuk PIROKREASI (keturunan), tapi juga REKREASI (saling menyatakan kasih). Kita tidak bisa mengutuk hubungan gay dengan menggunakan ayat bahwa Allah mau kita punya keturunan yang hanya bisa dilakukan melalui persetubuhan dengan wanita, karena perintah 'penuhiilah bumi' sudah tidak lagi cocok diterapkan saat bumi ini telah penuh dan bahkan pembatasan kelahiran dan lain-lain.

Jadi, pernikahan Kristen itu lebih mengarah pada maksud Allah dalam menjaga keutuhan umat manusia, memiliki keturunan, saling mendukung dan melengkapi (antara pria dan wanita), selain tempat untuk anak-anak bertumbuh secara sehat dan baik. Serta yang tak kalah pentingnya, untuk menyatakan KASIH, CINTA dan menyalurkan kebutuhan BIOLOGIS/SEKSUAL mereka. Jelas, hal ini nggak bisa diterapkan dalam pasangan hidup homoseksual. Kita nggak mungkin punya anak secara biologis dan secara mental kita nggak bisa menggantikan posisi seorang ayah dan ibu dalam hubungan homoseksualitas.

Menurutku, ALLAH turut campur tangan dengan mengizinkan lahirnya bayi-bayi homoseksual di dunia ini, sebagai reaksi keras dari alam (alam melakukan koreksi atas dirinya sendiri) karena manusia sudah terlalu banyak dan tidak bisa mengatur/memelihara bumi dengan baik. Kehancuran-kehancuran yang terjadi pada alam sekitar, pada rumah-

rumah tangga yang broken home, anak-anak terlantar, dan lain-lain yang harus segera ditangani. Adanya makhluk homoseksual di dunia ini seharusnya tidak memaksa manusia untuk semakin merusak dengan cara-cara yang tidak seharusnya seperti melahirkan pernikahan-pernikahan yang broken home. Justu, anak-anak terlantar yang ada bisa dirawat oleh para homoseksual dengan sebaik mungkin!

Khusus bagi umat Kristen, ayat-ayat yang ada di Alkitab yang menentang homoseksual sebenarnya semua mengarah pada DOSA SEKSUAL yang juga bisa dilakukan oleh kaum hetero, seperti saling memanipulasi, percabulan, dan lain-lain, dan tidak mengarah pada hubungan kasih antara 2 orang manusia yang saling mencintai. Dosa kota Sodom bukan semata-mata karena dosa seksual tapi INHOSPITALITY menyambut pendatang dan juga DOSA-DOSA lainnya, bahkan mungkin yang terberat bukanlah dosa seksual. Hukum Taurat yang melarang laki-laki tidur dengan laki-laki sama hukumnya dengan wanita yang sedang menstruasi yang melakukan hubungan kelamin, juga hubungan dengan binatang, serta segudang hukum lainnya yang nggak pas lagi diterapkan sekarang. Ayat di Roma yang mengatakan "lalu Allah meyerahkan mereka pada hawa nafsu...suami-suami meninggalkan perisetubuhan yang wajar dengan istrinya" juga tidak pas, karena ayat itu berbicara tentang pria straight/beristri yang menyeleweng dengan laki-laki lain. Lalu kitab Korintus, Paulus

melarang karena saat itu hubungan seks (hetero dan homo) dilakukan sebagai cara untuk menyembah dewa2 di kuil. Dan semua itu tidak ada hubungannya dengan issue 'gay' saat ini.

Tidak ditunjukkannya ayat yang merestui hubungan kasih dan seks antara sesama jenis di Alkitab secara eksplisit disebabkan karena Alkitab ditulis dalam budaya Timur tradisional yang bahkan patriarkal (mengutamakan laki-laki), yang disesuaikan dengan kultur saat itu yang TIDAK MUNGKIN diterapkan SEMUA di jaman sekarang! Wanita-wanita di Korintus yang dilarang oleh Paulus untuk beribadah dengan rambut dikepang juga tidak bisa lagi diterapkan sekarang. Hukum di PL yang melarang umat Tuhan makan darah binatang juga tidak pas lagi! Jadi banyak yang harus disesuaikan dengan kondisi sekarang. Kita tidak minta dilahirkan jadi gay. Kita juga tidak diminta untuk bermunafik ria jadi pria hetero, Kita bisa jadi SALAH di mata manusia. Tapi kita tidak mungkin SALAH di mata Pencipta kita hanya karena kita punya orientasi yang beda dengan kebanyakan manusia pada umumnya!

Aku juga nggak setuju dengan pernyataan orang Kristen yang mengatakan bahwa kita harus pikul salib/menyangkal diri termasuk seksualitas kita sebagai gay. Karena, semua ayat yang menentang percabulan TIDAK ADA HUBUNGANNYA dengan ORIENTASI seksual seseorang. Dosa percabulan atau perzinahan selalu berhubungan dengan CARA HIDUP seseorang yang jelas BUKAN MONOGAMI. Ini berlaku untuk hetero

dan homo sekaligus! Kita tidak diminta untuk MENYANGKALI seksualitas kita sebagai HOMO tapi kita diminta MENYANGKALI KEDAGINGAN kita yang maunya hidup bebas, berganti-ganti pasangan, promiskuitas, tidur dengan istri/suami orang.

Aku nggak pernah berpikir bahwa Tuhan merestui hubunganku dengan seorang pria yang kucintai seperti restuNYA atas pasangan suami istri. Ini jelas BERBEDA!! Mungkin seperti katamu, restuNYA itu berhubungan dengan ikatan persahabatan dan saling menyatakan kasih yang sama sekali jauh dari gambaran hubungan pernikahan yang haruslah dengan lain jenis, dan memiliki karakteristik serta tujuan yang berbeda. Itulah sebabnya mengapa kita ingin punya SESEORANG yang bisa kita cintai. Sebab, kita tidak berhasrat melukai orang itu, atau MENGGUNAKAN orang itu demi kepuasan seks kita belaka, atau menghancurkan dia.

Ke dua, Mengenai hubungan/aturan yang TUHAN pertahankan. Jelas sudah, bahwa Tuhan tetap mempertahankan hubungan pernikahan sebagai satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan di atas. Tetapi ini nggak ada hubungannya dengan hubungan gay yang jelas berbeda! Mengenai gay-gay yang menikah dengan wanita, menurutku, itu sah-sah saja ASALKAN pria gay itu memang bermaksud untuk tidak hidup dalam 2 dunia yang berbeda (hetero dan homo sekaligus). Asal dia bahagia dengan istrinya. Asal dia tahu konsekuensinya, asal jangan menimbulkan batu sandungan

buat orang lain, asal jangan menciptakan keluarga yang broken home lagi, asal dia melakukan itu dengan kesadarin penuh, dan bukan sebagai jalan untuk menutupi diri, membohongi diri, atau karena paksaan. Bila ia lakukan itu untuk memperoleh keturunan, itu sah saja dengan kondisi yang sama seperti di atas. Ia harus berani membayar harga. Atau seperti temanku, ia melakukan dengan suatu keyakinan bahwa Tuhan menginginkannya menikah! Itu sah-sah saja. Namun, sepanjang yang aku lihat, tak ada pernikahan hetero yang dilakukan pria gay yang berhasil. Kalaupun ada, itu hanya kelihatannya saja berhasil tapi sebenarnya bermasalah. Buat apa menikah kalau tidak ada rasa bahagia? Setiap orang yang menikah ingin menikahi orang yang ia cintai dan bahagia. Mengenai gay-gay yang bersaksi bahwa mereka telah berubah/menjadi 'normal', itu harus dilihat dulu apa mereka betul-betul gay atau mereka hanyalah pria straight yang punya gangguan seksual, sebab latar belakangnya beda dan otomatis terapinya juga beda.

Ke tiga, mengenai pandangan yang pesimis tentang hubungan gay yang langgeng. Aku paham betul yang mereka maksud. Menurutku, kita harus paham dulu bahwa tidak satupun gay yang lahir di keluarga/lingkungan homoseksual. Semua manusia lahir di keluarga heteroseksual yang jelas sangat menolak/mengharamkan hubungan homoseksual. Lalu, hampir semua gay juga lahir dengan suatu agama/keyakinan yang akan terus berkembang hingga ia

dewasa. Dan harus kita tahu bahwa tidak ada agama yang terbuka langsung akan issue homoseksualitas. Bahkan cenderung menghakimi. Semua dari kita juga hidup di suatu masyarakat yang KE-LIHATAN SEMUANYA HETEROSEKSUAL. Di tengah lingkungan ini, jangan berharap ada gay yang punya sikap menerima diri mereka sebagai gay. Sikap yang timbul adalah penolakan diri, penyangkalan diri, konflik, dan usaha untuk menutupi jati diri sebenarnya.

Berikutnya, kita berbicara tentang PRIA, yang walaupun punya selera sejenis, tapi tetap PRIA di mana mereka memang punya hasrat seksual yang gampang di sulut. Mudah bagi pria untuk jatuh dalam hubungan seks hanya dengan MELIHAT obyek seksnya, di mana WANITA lebih mudah jatuh lewat sentuhan dan pujian/rayuan. Selain itu, kita terlahir dengan KARAKTER dan KEPRIBADIAN yang berbeda2, yang akan meresponi setiap masalah yang timbul secara berbeda-beda dan juga sangat menentukan kuat atau tidaknya orang tersebut menghadapi problema tersebut. Nah, kombinasi dari keadaan ini menciptakan pria-pria gay yang sembunyi-sembunyi terjun dalam dunia gay yang cenderung TERTUTUP dan RAHASIA itu. Nah, katakan padaku sekarang, apakah di tengah lingkungan (keluarga, masyarakat dan agama) yang serba menentang homoseksualitas, juga dalam kondisi kita sebagai PRIA, juga ditambah kepribadian kita yang bisa jadi lemah/kuat/terbina baik/tidak terdidik dengan benar, seorang GAY SIAP memulai suatu hubungan

(katakanlah : PACARAN)??? Untuk memulai suatu hubungan dibutuhkan KEBERANIAN, KETERBUKAAN, WAKTU untuk saling membagi dan KOMUNIKASI. Selain itu, bisakah kita memiliki hubungan yang langgeng dengan pria gay yang bahkan TIDAK BISA menerima dirinya sebagai GAY ? Bisakah kita memulai suatu hubungan dengan pria GAY yang bahkan berencana untuk menikah dengan wanita? Atau menganggap dirinya SAKIT dan MENYIMPANG ? (Aku paling benci kalau ada yang bilang kita ini orang-orang SAKIT, wong aku merasa sehat-sehat aja kok!). Atau bisakah kita membina hubungan yang baik dan sehat dengan seorang PRIA GAY yang bahkan MEMBENCI dirinya atau MEMBENCI hubungan seks sejenis (secara moral-etika-agama)?

Banyaknya gay-gay yang gonta ganti pasangan disebabkan karena mereka punya masalah berat dalam PENERIMAAN DIRI mereka. Mereka jadi kehilangan ARAH, kehilangan TUJUAN, kehilangan ARTI dari suatu hubungan, serta otomatis mereka TIDAK SIAP untuk memperjuangkan SESUATU YANG BERHARGA dalam hidup mereka. Dan ini sama sekali tidak boleh dijadikan alasan untuk MENGKLAIM bahwa hubungan homoseksualitas SELALU AKAN TIDAK ABADI.

Cara berpikir kita harus berubah dulu. Selama kita masih bingung atau ragu-ragu atau bahkan bersikap MENENTANG homoseksualitas, KITA TIDAK AKAN PERNAH memulai suatu hubungan itu sendiri. Oleh sebab itu, aku selalu mengatakan pada teman-teamanku bahwa kita

harus waspada akan diri sendiri, juga terhadap pria yang kita sedang kenca-
ni. Kita nggak bisa melihat hanya dari
penampilan fisiknya saja. Kita harus meli-
hat SIKAPnya, PandanganNya, sebab
ini akan berpengaruh terhadap KUALI-
TAS HUBUNGAN yang bakalan kita miliki.
Aku menulis sebuah buku berjudul "The
Conflict" (dalam bahasa Indonesia)
yang kuberikan sebagai kenang-ke-
nangan untuk teman-temanku di Indo-
nesia. Isinya mengenai Debat Imaginer
Golongan Pro dan Kontra Gay Rights
Movement, yaitu reaksi golongan Pro
dan Kontra GAY atas fakta/pandangan
orang-orang (straight & gay) akan diri
dan gaya hidup pria-pria gay. Aku mulai
menulis tahun 1997 dan berakhir tahun
1999. Referensinya dari banyak buku,
brosur, film, pengalaman pribadi, survey,
juga interview/perdebatan langsung se-
cara pribadi dengan pria-pria gay mau-
pun straight. Jadi, aku ngomong begini
bukannya tanpa berpikir atau berekspe-
rimen sama sekali. Aku belajar banyak
dari pengalaman.

Ke empat, banyaknya GAY-GAY
yang menikah secara heteroseksual dan
mengklaim diri mereka telah SEMBUH/
NORMAL, haruslah dilihat secara kasus
per kasus. Banyak pria-pria yang lahir/
dari -sononya STRAIGHT/heteroseksual
namun pernah memiliki pengalaman
homoseksualitas di masa remaja mere-
ka atau pernah mengalami perundung-
an/penganiayaan seksual. Jelas, mere-
ka bukan gay dalam arti sesungguhnya.
Mereka pria-pria straight yang melaku-
kan aktivitas homoseksual sebagai pe-

ngulangan sensasi pertama yang dulu
pernah mereka dapatkan dan ingin me-
reka dapatkan lagi. Atau pria-pria strai-
ght yang melakukan ORAL SEKS atau A-
NAL SEKS sebagai VARIASI yang tidak
mereka dapatkan dari istri mereka. Je-
las, melalui serangkaian terapi hal ini bis-
a diperbaiki. Namun kita berbicara me-
ngenai GAY. Bukan pria straight yang
bermasalah! Selain itu, ada juga pria-
pria biseksual yang menurut psikologi
cenderung homoseksual. Lalu sekalipun
ada pria GAY yang menikah dan sang-
gup mempertahankan perkawinan me-
reka, kita nggak boleh langsung menga-
takan bahwa mereka BERHASIL menjadi
pria heteroseksual! Seorang GAY nggak
akan jadi STRAIGHT dengan menikah!
Banyak pria-pria GAY yang telah meni-
kah yang diam-diam melakukan hubu-
ngan kelamin dengan pria-pria di luar
rumah tanpa/dengan sepengetahuan
istri mereka! Atau ada juga yang berta-
han tidak melakukan dengan pria lagi,
namun kenyataannya mereka toh TETAP
JUGA SEORANG GAY! Jadi, menurutku
kita harus lihat dulu kasus per kasus ! Kita
nggak bisa menggeneralisasikan semua
kasus! Kira-kira begitulah pandanganku.
Semoga bermanfaat.

▼ DANNY HALIM

(victorhalim23@yahoo.com)

Kirimkan tanggapan Anda melalui GN.

++++
++++

Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat; kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa perangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya perangko sebesar Rp 1.000,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATERA UTARA

ARIE, 26/165/59, tertutup, wiraswasta, supel, sederhana, setia, hobby: renang, korespondensi, baca, ingin mendapat-an teman/pacar G yang berumur >25, sabar, pengertian dan setia. Semua surat/foto tujuan ke: P.O. Box 85/MDUSU, MEDAN 20155 A.

EDY, 22/160/54, ingin menjalin persahabatan dengan teman² G yang baik, jujur, tidak matre, berwawasan, bisa menerima apa adanya. Saya bisa berbahasa Mandarin, bagi teman yang mengerti tulisan Mandarin, saya akan senang sekali. Untuk yang serius, silakan kirim surat ke:  RANTAU PRAPAT 21412.

TOMY (RONAN), 18/178/55, ingin berkenalan dengan semua gay di mana saja. Silakan kontak segera ke:  TANJUNG BALAI-ASAHA 21311, atau e-mail: tomy.page@eudoramall.com.

JABOTABEK

ARIE, 30/170/55, single, bekerja, putih manis, hobby: korespondensi, sepak bola, karate, renang, peclinta alam, ingin kenal teman gay yang maskulin usia 15-35, jika ada kecocokan bisa hubungan dengan serius. Silakan kontak ke: P.O. Box 7631/JKBTN, JAKARTA BARAT 11470.

ASEP K.S., 27/170/69, G, tertutup, ca-kep, hitam manis, berkumis, karyawan, sederhana, tidak pilih-pilih teman, hobby: JJS, disco, dengar musik, men-

cari teman G/bi usia 27-30, gemuk, putih, maskulin, baik, bekerja dan tidak matre. Bagi yang ingin kenal, kirim surat/fotonya ke: [REDACTED]

[REDACTED], JAKARTA TIMUR, Telp. (021) 8515470.

HARSUDIN [REDACTED], 24/172/56, single, mahasiswa, hobby: korespondensi, tenis meja, badminton, denger musik, nonton, koleksi perangko/kartu telepon, ingin kanalan dengan semua teman G. Kirimkan suratmu ke: [REDACTED]

[REDACTED], JAKARTA BARAT 11730.

ISWANDI, 33/176/63, asal Padang, Islam, bekerja, romantis, mandiri, tidak merokok/drink, hobby: masak, olah raga, music, fashion. Mencari teman/pacar yang jujur, setia, romantis, mandiri. Silakan kirim surat/foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA PUSAT 10460, Telp. (021) 918-6060.

MULYADI, 28, wiraswastawan, humoris, ramah, setia, perhatian, penyayang, romantis, berkumis, hobby: korespondensi & olahraga, mendambakan gay usia >35, Islam, ramah, setia, perhatian, dewasa, kebabakan, berkumis, gemuk dan hitam manis. Saya siap untuk tinggal serumah bila ada yang mau serius. Silakan kontak ke: P.O. Box 29/Citeureup, BOGOR 16810.

M. SUBUR, 22/168/52, mahasiswa, single, hobby: menyanyi dan korespondensi, ingin kenal teman G usia 20-40 yang ganteng, macho, berbulu, tinggi 170-180, humoris, penyayang. Silakan

layangkan suratmu ke: [REDACTED], JAKARTA TIMUR 13740.

[REDACTED] RAGA [REDACTED], 32/170/70, tertutup, ramah, baik dan sopan. Ingin menjalin persahabatan dengan rekan sehat di mana saja. Silakan kirim surat/foto ke: [REDACTED]

RW05, JAKARTA.

SYAHRUDI, 25/167/55, looking for older man for relationship. I'm only interested in foreigners, age 30-55, honest and serious. Anyone Interested in me, please write a letter with photo to: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA SELATAN 12790.

YAYAN, 22/165/52, domisili di JAKARTA, bekerja, membutuhkan banyak teman gay untuk curhat. Silakan hubungi saya di: 0816-1102096 atau di: (021) 9191634. Juga bisa e-mail ke: Infogay@mailcity.com.

YOSEF, 30/170/55, Chinese, putih, hobby: music, baca, filateli, menginginkan sahabat usia 17-30, Chinese, berwajah manis, baik, rapi dan tidak gemuk. Silakan kontak saya di: (021) 7203708.

RICKY, 19, mahasiswa di JAKARTA, ingin berkenalan dengan siapa saja untuk saling berbagi cerita. Silakan e-mail ke: gorgy2000@yahoo.com.

Gue mahasiswa Trisakti, 20/165/54, pengen punya teman akrab yang dewasa, pengertian, penampilan & tampannya oke. Silakan kontak gue di: fann110s@yahoo.com.

JAWA BARAT

[REDACTED] 36/178/80, baik, jujur, tidak matre, maskulin, bekerja, hobby: korespondensi, renang, gitar klasik, ingin kenal G yang baik, jujur, tidak matre, maskulin, bekerja, usia >30. Alamatkan surat ke: P.O. Box 1519, **BANDUNG 40015**.

IWAN [REDACTED], 35/170/58, biasasaja, mandiri, simpel, friendly, honest, easy going, hobby: baca, koleksi majalah hot, movie, swimming, travelling, mencari sahabat/partner yang maskulin, honest, baik, sopan, tidak reseh, wajar. Silakan kirim surat/foto ke: [REDACTED], **BANDUNG**.

K U S B E N, [REDACTED], 21/170/61, hobby: renang, basket, travelling, ingin bersahabat dengan gay yang baik hati dan jujur. Semua surat/foto kirimkan segera ke: [REDACTED]

[REDACTED], **CIMAHI, BANDUNG 40533**.

LUKE, 25, karyawan BUMN terkemuka di **BANDUNG**, mencari teman untuk ngobrol. Yang ingin kenal dapat kontak saya di LukeBostonMA@yahoo.com.

M. SUDI, 32/162/54, Islam, single, karyawan, sawo matang, kumis tipis, sabar, tidak merokok, hobby: korespondensi, seni. Yang ingin kenal, kontak: P.O. Box 81, **SUKABUMI 43101**.

[REDACTED] I am a young Indonesian gay, 23/165/47, slim, loving, monogamous, friendly, good boy, brown eyes, black hair, hobbies swimming, movies

and travelling, looking for a boyfriend, 45-65 y.o., romantic, good and loving. Please send me your letter and photograph: [REDACTED]

[REDACTED] **BANDUNG 40153**.

Dear teman2koe yang suka jalan, terutama ke **ANYER** untuk weekend. Anda butuh temen di Pantai Anyer? Silahkan kirim e-mail ke tamamr@yahoo.com atau BKC1145@cc.m-kagaku.co.jp. Saya **MAMAT** akan nemeni dan menjadi teman bicara yang asyik.

DIDIT, biseks, 28/175/67, muslim, asal Tasikmalaya, saat ini tinggal di Jakarta. Aku ingin kenal dengan teman-teman sehati asal **TASIKMALAYA** atau **CIAMIS**. Aku tunggu e-mailnya di: dx1971@usa.net.

Aku seorang G, 28/168/56, Sunda keturunan Jawa, sawo matang, bekerja, tinggal di **BANDUNG**. Saat ini saya sangat mendambakan kehadiran teman sehati yang pengertian, usia minimal

sebayu, baik, tidak matre, bekerja, berat badan seimbang, wajah dan penampilan tidak ditutamakan, bisa diajak bicara (curhat) dan terutama berdomisili di Bandung. Tolong hubungi saya di e-mail : narkd@hotmail.com.

JAWA TENGAH—DIY.

AAN, 24/165/50, [REDACTED], tertutup, bekerja, sederhana, tidak matre, supel, kuning langsung, wajah tidak mengecewakan, [REDACTED], mencari teman/partner umur 25-35, ganteng, maskulin, bisa memberi perhatian dan pengertian. Silakan kirim biodata/foto ke: [REDACTED] PURBALINGGA 53321.

SANTOSO, 25/168/63, maskulin, berpendidikan, simpatik, kuning langsung, kumis tipis, tidak merokok, bebas NAZA, tidak free sex, sederhana, ramah, bisa jaga privacy, ingin hidup serumah hanya selama 3 tahun dengan pria maskulin yang perhatian, penuh kasih sayang dan bersedia membantu kesulitan saya. Silakan kontak secepatnya ke: Tanjungan RT03 RW02, Wedi, KLATEN 57461.

NICHOLLAS, 179/70, tidak matre, kalem, hobby: main piano/keyboard, karaoke, ingin jalan bareng teman G yang [REDACTED]

kekar, atletis, ganteng, kalem, mandiri, setia, tidak berkumis, tidak sex oriented, mau menampung saya serumah, berpenghasilan cukup untuk berdua, ditutamakan yang punya rumah/tinggal sendiri dan tidak terikat dengan siapa pun. Yang serius silakan kontak via HP 082 8942354 (YOGYA).

EKO, 32/170/68, sarjana, bekerja, atletis, mapan, pendiam, maskulin, tidak merokok, berwisata, penyayang, hobby: renang, baca, tenis, bulu tangkis, mencari teman dekat usia 15-24, bersih, cakep, simpatik, tertutup, tidak matre, bisa dipercaya/jaga privacy, maskulin, jujur, terutama daerah Jateng-DIY. Silakan kontak saya di: (024) 850-4427 atau kirim e-mail ke: eko108@hotmail.com.

FERRY [REDACTED], 21/170/75, sedikit gemuk tapi gagah, biseks. Ingin kenal lelaki gagah, kebabakan, umur 25-45, kalau bisa dari Semarang. Motivasi cuma sex aja. Silakan kirim e-mail ke: ferry.h@mailcity.com.

IWAN, 26/165/55 kg, tinggal di BANTUL, sawo matang, manis, ingin cari teman yang berkumis, baik hati, gedong, romantis, serius. Bagi yang yang berminat tolong hubungi lewat e-mail: lwanyanto@hotmail.com.

SALIM [REDACTED], 40/165/70, Indonesian Chinese, Christian, unmarried, in SEMARANG, Central Java, would like to have a friend who can share everything through this life. So maybe you are the one. I work in marketing, and like sports and music. Other data I will

submit to you after you reply to this introduction. It will be great and appreciated if you are willing to send your pic and I'll send mine later on. The most important thing to make the best friendship can remain long is honesty (not rumpi), and loyalty, don't you agree? Well, hopefully I could meet with you someday and don't hesitate to respond to my message, since I kindly welcome any e-mail message and you'll get a prompt response from me, for sure. E-mail: scorplionsyung@yahoo.com.

JAWA TIMUR

36/172/70, Islam, hobby: baca, tulis puisi, mencari pasangan yang setia, bekerja, usia >37, jujur, pengertian. Saya bersedia hidup serumah. Bagi yang serius, boleh kirim surat/foto ke: [REDACTED]
[REDACTED] WARU, SIDOARJO 61256.

Saya seorang gay, baik dan perhatian. Mencari teman 'bermain' umur 14-25 yang imut, bersih, sehat. Bagi yang siap, hubungi ARY di: 0816 5430092.

ARYO, 24, karyawan, mahasiswa, single, tertutup, manis, berkepribadian menarik, setia. Mencari teman dekat pria dewasa usia >25, tinggal di Surabaya dsk., menarik, simpatik, baik, jujur, romantis, setia, penyayang. Silakan kontak saya di: [REDACTED]

SURABAYA.

EDI, 27/176/62, tertutup, maskulin, manis, tinggal di PASURUAN. Membutuhkan rekan² untuk sharing dan berbagi pengalaman. Kontak setiap saat di HP 0818 242629.

E K Y [REDACTED]
20/166/47,
mahasiswa,
Katolik, asal
Balikpapan,
maskulin, humoris,
periang, hobby:
jalan², nonton,
mendambakan

teman sehati Nu-santara yang maskulin, kurus, tinggi, usia 17-25, dapat berbagi cerita suka & duka. Yang serius hubungi aku di: [REDACTED]

[REDACTED], MALANG.

HARY, mahasiswa, 24, e-mail: rifa_75@yahoo.com. Saya seorang hetero yang mempunyai kecenderungan bi, ingin berkenalan dengan G/bl. Saya belum pernah berhubungan dengan G/bl. Mencari teman untuk pengalaman pertama, saya bersedia belajar.

KOKO, mencari gay brondong yang keren, usia <23 dan punya hobby meong. Hubungi segera: 0818 314493.

MICEL, 23/173/60, uncut, oke punya. Mencari teman G di SURABAYA, diutamakan brondong usia 14-20 yang suka 'main'. Call me at: (031) 8295517.

PRAST, 29, bekerja di bidang medis, ramah, ingin bersahabat dengan rekan² G yang tertutup, serius, sopan

dan maskulin. Saya juga menerima surat dari kaum lles, siapa tahu cocok bersahabat karib (asalkan feminin). Surat/foto alamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] BANYUWANGI 68401.

ROYISIAL I.P., 20/167/47, bekerja, sawo matang, mancung, manis, penyabar, setia, sederhana dan mau dilikat dalam hubungan kasih & sayang, mengharap gay dewasa umur 27-37, berkumis, setia, sabar, pengertian, tidak matre, maskulin, masih sendiri. Silakan kirim surat/foto ke: [REDACTED]

[REDACTED] MALANG.

[REDACTED] YUDI [REDACTED] 20, mahasiswa, hobby: nyanyi, renang, korespondensi, ingin berkenalan dengan teman G dari dalam/luar negeri yang baik

dan sopan. Silakan kirim surat ke: [REDACTED]
[REDACTED] SURABAYA 60165.

TONO, 28/168/60, sawo matang, Jawa, tinggal di MALANG, ingin kenal teman² sehat! usia 25-55, dewasa, matang dalam berpikir, serius dalam menjalin hubungan. Jika anda ingin berkenalan dengan saya, telpon saja ke: 0812 3531597.

ROBY, 20/170/58, ingin kenal dengan G di sekitar SURABAYA, usia >25. Terusterang aku berorientasi pada sex aja. Aku tunggu e-mail kalian di: starlight_moon@cheerful.com.

KALIMANTAN TIMUR

Saya bule dari Eropa yang bekerja di Indonesia, 30/183/77, romantis, gentle, tinggal di Kal-Tim, hobby: taekwondo, nonton & travelling. Mencari cowok Indonesia usia 18-23 yang tampan, jujur dan berprestasi baik. Saya tunggu e-mail di: kallimantan@asiacityweb.com.

SULAWESI TENGAH

ISKANDAR, 32/171/72, hobby: fitness dan badminton, ingin kenal dengan semua G di seluruh Nusantara. Bagi yang tertarik, kirim surat/foto ke: Kotak Pos III PDI-Perjuangan, TOLI-TOLI.

Ingat! Batas waktu untuk iklan Perkawanan. Untuk masuk GN 68 (April 2000), teks (& foto, kalau dikehendaki) harus sudah kami terima tgl 20 Februari 2000! Untuk GN 69 (Mei 2000), tgl 20 Maret 2000. Kami tunggu!

MALAYSIA

JIMMY from MALAYSIA, 178/65, mencari kenalan special dari Malaysia maupun Indonesia. Kalau minat hantarkan gambar kamu ya, pasti akan kubalas dengan gambarku. Ya emangnya aku minat sama gay Indonesia, kalau uncut lagi bagus, tapi kalau cut juga nggak mengapa, yang pentingnya kelkhlasan. Kalau mau kenalan dengan aku, e-mail: jimmy5231@hotmail.com.

AUSTRALIA

Hello, I am an Australian living in MELBOURNE, seeking a friendship/relationship with a young Indonesian gay man. I am 61 y.o., 80kg, 6' tall, no. 2 haircut with blue eyes. I am a gentle caring guy who loves to be loved by cute young men. I am very versatile sexually. My Indonesian is limited but learning. My hobbies are painting, music, reading and walking on beach. I will be in Bali during April, May or June for a 2 months stay, hoping to form friendship by e-mail before I arrive. Thanks, hoping to hear from you, SCORPIO. E-mail: gecede@primus.com.au.

GERMAN

EDY, 170/75, Indo-Chin, kuliah di Jerman, asal dari Medan. Baru-baru ini saya baru tahu kalo perkembangan kaum gay di Indonesia pada sejauh ini. Lewat rubrik ini, pingin cari teman buat ber-email ria, soalnya pingin tahu tuh perkembangan kaum homo di Indonesia lebih dekat. OK, kawan² sehat! and setanah air, kirim e-mail kalian semua, pasti dibalas deh, soalnya sampai sekarang ini udah beragam orang gay pernah saya jumpai, tapi orang Indo-nesia yang gay kagak/belum tuh (se-lain gua tuh tentunya). E-mail: he-ak@t-online.de.

SWISS

Swiss gentleman, 54/177/70, seeks friendship with young, slim and honest

Indonesian boy. Please write with photo to: EDI [REDACTED]

DIESSENHOFEN, SWITZERLAND.

BELGIA

Sorry, I don't speak Indonesian yet; I just bought my first method to learn your language, and I need a cute teacher now! I am MICHEL, top BELGIAN male, usually French-speaking, 52/181/72, well built, hairy chest and body, planning to go on a tour to Indonesia next summer (North and West Sumatera, Central Java around Yogya, and also about 10 days in Bali (Sanur)). I am looking for a nice handsome and cute boy able to teach me the local habits of people, in Bali or elsewhere. And able to become a good friend, or maybe more. Do write to borisalexis@hotmail.com. You can find my pics (the one without moustache was taken right now) at <http://www.geocities.com/WestHollywood/Club/3199/Mic15.jpg>.

NEGERI BELANDA

Dutch man, 53/181/79, from AMSTERDAM, blue-grey eyes, dark-blond hair, easy-going and good looking, likes to meet a real and honest younger friend who can guide me through your country and show me the "secret" places during my stay in February/March. Are you a slim and good-looking, smart and easy-going boy from 18-20 years and you like to be my right hand and have an older friend? Write to: RAY, Postbus 71748, 1008 DE AMSTERDAM, HOLLAND. E-mail: ray491@hotmail.com.

AMERIKA SERIKAT

American, 48/182/65, seeks slim young Asian, under age 23, for friendship and more. Reply with most recent photo to: nickg38@hotmail.com.

LESBIAN

JUROENY

29/157/48, ingin bersahabat dengan sesama lesbian, terutama yang lebih tua. Bagi yang berminat, silakan kirim surat/foto ke alamat: [REDACTED], CIREBON 45167.

E-MAIL

AGUNG, 30/172/70, cari teman untuk sharing, umur 28-40, tinggi >170, tertutup. E-mail: agung_69@yahoo.com.
ANDREAS [REDACTED] 25, karyawan, e-mail: andreas_g@eudoramail.com, ingin kenalan dengan teman² sehat, terutama dari dalam negeri, but it's ok for me to know friends from other countries (especially from Asia), selama tidak materialist, have a permanent job, 20-29 tahun.

ARI, 32/163/60, wajah kayak orang Arab walau asli Jawa, bekerja, hobby: renang, dengerin musik, ingin mencari sahabat/pacar G tertutup yang atletis. Hubungi e-mail: hkto2@hotmail.com.
ARIE, 28/168/65, educated, atletis, ma-

nis, ingin teman sehat & baik, usia berapa aja, hobi music, film, singing. Kirim ke: arie_sexy@hotmail.com.

ARIE [REDACTED]

23, mahasiswa, HP 0812 9278801, bersedia jadi pria simpanan untuk G beristri, dan juga bisa dijadikan pria komersil. Hubungi

saya 24 jam atau e-mail: lw4n_2000@yahoo.com.

DIDI [REDACTED], 31/163/48, wajah lumayan, jujur, tidak suka terikat, tapi suka menjalin persahabatan. Suka cowok yang ramping tapi padat (atletis) dengan tinggi badan ±165 cm dan berat badan <50 kg, kaki kecil panjang, wajah lumayan, jujur, ramah dan suka menolong. E-mail: d_wiski@telkom.net.

J. IRAWAN, 28/173/63, tertutup, pengen cari temen/pasangan dari AKA-BRI/AKMIL. Kalau ada, kirim e-mail ke: j_irawan@hotmail.com.

TANTOSAN, 38/168/70, Chinese, ingin kenal cowok umur 20-28, berwajah bersih, tidak banyak bulu kecuali rambut atas dan bawah dan ditamakan yang bertubuh ideal. Yang berminat e-mail: tantosan@yahoo.com.

YONGKY, 27/175/69, ingin berkenalan dengan teman² gay seluruh Nusantara dan mancanegara. Silakan kontak ke: yongky1@excite.com.

Gue mau kenalan sama gay, khususnya model dalam majalah ini. E-mail gue di: liefred@mailcity.com.

DIREKTORI

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Gay Society (BAGASY), Tiban III Blok C-2 No. 67, Batam (Telp. 0778-321767); Ikatan Persaudaraan Orang-Orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-5660589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa), E-mail: m_latuihamallo@hotmail.com; MitraS (lesbian), Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-2504325); Kang B▼D▼K 1211, P.O. Box 183 Serang, Ja-Bar 42101; Gaya Semarang, d.a. Sunarsito, Jln Ngesrep Timur V/110, Semarang, Ja-Teng 50000; GUCHI (Gabungan Cowok Homo Indonesia), Jln Sukolilo 311, Semarang, Ja-Teng 50000; Gayeng Salatiga, Shopping Centre Lt. Dasar (belakang BCA), Jln Panglima Sudirman B1-12A, Salatiga, Ja-Teng (Telp. 0298-22304 jam 18.00-19.00, kec. Jum'at); Gaya Satria Purwokerto (GSP), d.a. Niko Rusmanto, Jln Lelan Pura No. 505 Teluk RT5/III, Purwokerto Selatan, Ja-Teng 53145; Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281, E-mail: igs87@hotmail.com; Jaler Ekacipta Indonesia (JAKIN), Tromol Pos 69/YKMJ, Yogyakarta 55165A, E-mail: jaklnyk@eudoramall.com; GAYa NUSANTARA (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-5934924, Senin & Jumat, 16.00-21.00 WIB, Fax. 031-5993569), E-mail: gayanusa@lga.org; Yayasan Pendawa Lima (YPL), Jln S Parman III/1, Waru, Ja-Tim (Telp. 031-8542931, Fax. 031-8532050); Adi Kreasi Gayatama, Jln Taman Simpang Pahlawan 4-A, Surabaya, Ja-Tim (Telp. 031-5452740), E-mail: gayata ma@yahoo.com; Ikatan Gaya Arema (IGAMA), Wan-Wan Salon Jln Mayjen Panjaitan 5 (bawah), Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-717568, 485035); Ikatan Orang-Orang Sehati (IKOOS), d.a. Jani S (Chandra Salon), Jln Empu Nala 575, Mojokerto, Ja-Tim; Gaya Suropati, Jln Diponegoro 112/124, Pasuruan, Ja-Tim 67114 (Telp. 0343-420442); Gaya Dewata, P.O. Box 3769, Denpasar, Bali (Telp. 0361-247481); Lembayung Dewata (lesbian), P.O. Box 269 Singaraja, Bali; Gaya Tepian Samarinda, d.a. CCE-PKBI Kal-Tim, Jln Letjend Soeprapto No. 1, Samarinda, Kal-Tim 75117 (Telp. 0541-34751); Gaya Celebes, Jln Baji Passare II No. 6 (samping Pabrik Gelas), Ujung Pandang, Sul-Sel 90134 (Telp. 0411-851829).

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Gay)

Rajasa Mahardika, E-mail: javahot@mallicity.com; Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Ito Nazarudin, P.R. Jambon Wod Barat No. 5, Magelang, Ja-Teng 56121; Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Nasuhi W. Raung, BTN Soreang, Bentengnge Ds. Nepo, Kec. Mallusetasi, Kab. Barro, Sul-Sel 90753.

Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis Individu Lesbian)

Anik, Surabaya, (Telp. 031-8546371).

Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/ JKSDW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-3827000 & 5468); Koalisi Perempuan Indonesia, Jln Raya Ragunan Komp. Kejaksaan Blok C No 8 Jakarta Selatan; Persekutuan Hidup Damai & Kudus, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-5688418) (Kristen); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kanginan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5317068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kanginan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-5350517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/ Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Iri-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

Aktivis Individu Waria

Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844).

Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp. 021-310-0855, 15.00-20.00 WIB, Fax. 392-1608); Hotline Yayasan AIDS Indonesia, Telp. 021-530-3000 (10.00-15.00 WIB); Galatea, Jln Multatuli 34-X, Medan, Sum-Ut (Telp. (061) 543302/Fax. 547202); Yayasan Mitra Kesehatan, Ds. Seni Jln Dr Sutomo 3 Sekupang, Batam, Riau 29420; Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Se-nin-Jumat, 16.00-20.00 WIB), Fax. 022-2000666); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentpkbi@indosat.net.id); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur XII/22, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-5673814, Fax. 5630862); Yayasan Prospectiv, Jln Teluk Kumai Timur 137 Tanjung Perak, Surabaya, Ja-Tim, (Telp. 031-3291107); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Sarigading Timur No. 1, Tonja, Denpasar Timur, Bali 80239 (Telp. 0361-263850, 247481, Senin s.d. Jumat, jam 09.00-17.00 WITA, Fax. 0361-229487), E-mail: ycu@denpasar.wasan tara.net.id; Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujung Pandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-851829), E-mail: gayacelebes@bigfoot.com; Hotline AIDS "Triple M," PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujung Pandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00-16.00 WITA).

*Segenap kru GN
mengucapkan*

HAPPY NEW YEAR

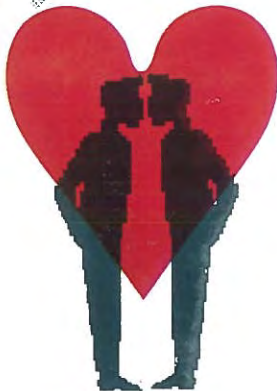


Gong Xi Fa Cai

Selamat Tahun Baru Imlek 2551



juga



*Happy
Valentine's Day*

